

**STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2023**

**STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Pembimbing:**

- 1. Dr.Mardi Takwim, M.HI.**
- 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fika Sa'adah  
NIM : 18 0201 0012  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah kekeliruan saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 15 Oktober 2022  
Yang membuat pernyataan








**Fika Sa'adah**  
NIM 18 0201 0012

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo” yang ditulis oleh Fika Sa’adah Nomor Induk Mahasiswa 1802010012, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa 21 Februari 2023 bertepatan dengan 30 Rajab 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana (S.Pd).

Palopo, 25 Februari 2023


### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Ketua Sidang (  )
2. Dr. Muhaemin, M.A. Penguji I (  )
3. Drs. H. M. Arief R, M.Pd.I. Penguji II (  )
4. Dr. Mardi Takwim, M.HI. Pembimbing (  )
5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Pembimbing II (  )

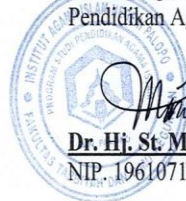
Mengetahui:


a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas



  
Dr. Nurdin K. M.Pd  
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam



  
Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag  
NIP. 19610711 199303 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ  
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt. berkat Rahmat dan karunia-Nya yang diberikan, sehingga skripsi dengan judul **“Strategi Guru dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo”** dapat diselesaikan. Salawat serta salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Allah yaitu Nabi Muhammad saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai *uswatun hasanah* bagi seluruh alam semesta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kendala dan hambatan, tapi berkat pertolongan dan kemudahan yang diberikan oleh Allah swt. dan motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Sukaji dan ibunda Riwayati yang telah mengasuh, mendidik, memberikan bantuan baik moral maupun materi serta selalu memberi doa dan restu, yang menjadi pemacu dalam mengiringi langkah penulis. Juga kepada

kakak dan kemanakan tersayang, Nur Ikhwati dan Ibnu Hannan yang penuh perhatian, memberikan partisipasi semangat kepada penulis. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih dan sayang Allah swt.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dn Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. Mardi Takwim, M.HI. dan ibu Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak

meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

5. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen Penasehat Akademik
6. Seluruh dosen beserta seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo, yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo beserta guru-guru dan staf yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang penulis butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Peserta didik MAN Palopo yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh dan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, serta saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan, angkatan 2018 (khususnya kelas PAI A) dan teman-teman yang lain yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah mendapatkan pahala dari Allah swt. Amiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Palopo, 29 Oktober 2022



**Fika Sa'adah**  
NIM 18 0201 0012





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'sa	's	Es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'zal	'z	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zal	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	.s	Es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	De (dengan titik dibawah)
ط	.ta	.t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	,za	.z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokaltunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أى	<i>Fathah dan Ya’</i>	Ai	a dan i
أو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف :*kaifa* bukan *kayfa*

هول :*haua* bukan *haw*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ.../أ...	<i>Fathah dan alif atau yā’</i>	ā	a dan garis di atas
إى	<i>Kasrah dan yā’</i>	ī	I dan garis di atas
أو	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Garis datar di atas huruf a, i, u bisa juga diganti dengan garis lengkung seperti huruf v yang terbalik, sehingga menjadi â, î, û. Model ini sudah dibakukan dalam font semua system oprasional.

Contoh:

مَاتَ : mâta

رَمَى : ramâ

يَمُوتُ : yamûtu

قِيلَ : qîla

#### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā marbutah* ada dua, yaitu *tā marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata ini terpisah, maka *tā marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-atfâl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madânah al-fâdilah

الْحِكْمَةُ : al-hikmah

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* (◌◌) yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقَّ : al-haqq

الْحَجَّ : al-hajj

نُعِمَّ : nu'ima

عَدُوَّ : 'aduwwun

#### 6. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*) ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* bukan *asy-syamsu*

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* bukan *az-zalزالah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata *Hadis, Sunnah, khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Dikecualikan dari pembakuan kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata al-Qur'an. Dalam KBBI, dipergunakan kata Alquran, namun dalam penulisan naskah ilmiah dipergunakan sesuai asal teks Arabnya yaitu al-Qur'an, dengan huruf a setelah apostrof tanpa tanda panjang, kecuali ia merupakan bagian dari teks Arab.

Contoh:

*Fi al-Qur'an al-Karîm*

*Al-Sunnah qabla al-tadwîn*

#### 9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā marbū'ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jaljalah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem alfabet Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut diberlakukan ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan. Huruf kapital, antara lain, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh:

*Wamā Muhammadun illārasūl*

*Inna awwalabaitin wudi'a linnāsi lallazībi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unsila fihī al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagaimana kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū l-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt,	= subhanahu Wa T'ala
saw,	= shallallahu 'Alaihi Wassalama
as	= 'alaihi al-salam
H	= Hijrah
M	= Maschi
SM	= Sebelum Maschi
I	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
Q.S.../.....:11	= Q.S Al-Mujadalah/58:11 atau Q.S Al-Baqarah/2:11
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian strategi guru.....	12
2. Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.....	17
C. Kerangka Pikir.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Fokus Penelitian.....	22
D. Sumber Data.....	23



E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	27
H. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
B. Hasil penelitian.....	41
1. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	41
2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo .....	50
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan membaca al-Qur'an peserta didik.....	55
C. Pembahasan.....	59
1. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	59
2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.....	62
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan membaca al-Qur'an peserta didik.....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S. al-Muzzammil ayat 4.....	2
Kutipan Ayat 2 Q.S Asy-Syura ayat 17 .....	3



## DAFTAR HADIS

HR. At-Tirmidzi .....	4
-----------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	20
--------------------------------	----



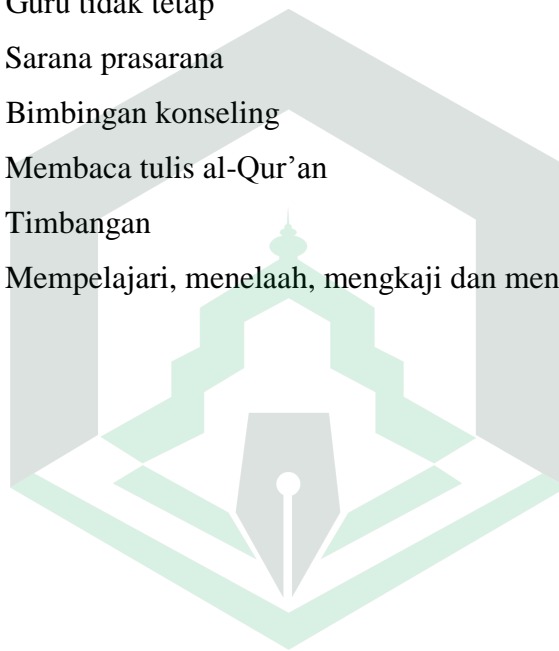
## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
Table 4.1 Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo .....	30
Table 4.2 Jumlahdan Kondisi Bangunan MAN Palopo .....	34
Tabel 4.3 Sarana dan Prasaran Pendukung Pembelajaran MAN Palopo .....	35
Table 4.4 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya MAN Palopo .....	36
Table 4.5 Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik .....	37
Table 4.6 Jumlah Peserta Didik.....	40



## DAFTAR ISTILAH

PGAN	: Pendidikan guru agama negeri
SLTP	: Sekolah lanjutan tingkat pertama
SPG	: Sekolah pendidikan guru
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
Maple	: Mata pelajaran
Kamad	: Kepala madrasah
Wakamad	: Wakil kepala madrasah
GTT	: Guru tidak tetap
Sapras	: Sarana prasarana
BK	: Bimbingan konseling
MBTA	: Membaca tulis al-Qur'an
Neraca	: Timbangan
Tadarus	: Mempelajari, menelaah, mengkaji dan mengambil pelajaran



## ABSTRAK

**Fika Sa'adah, 2023.** “*Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo”. Dibimbing oleh: Dr. Mardi Takwim, M.HI. dan Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya memiliki kemampuan baca al-Qur'an, namun nyatanya ada masalah yang dialami peserta didik yaitu masih ada peserta didik kurang baik dalam membaca al-Qur'an, sehingga peneliti membahas tentang strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca al-Quran peserta didik, untuk mengetahui strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan paedagogis, pendekatan psikologis dan pendekatan sosiologis dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Sumber data yaitu: data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yakni: wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini ditemukan kemampuan membaca peserta didik berbeda-beda ada yang lancar membaca al-Qur'an, ada yang lancar tapi belum bagus hukum bacaan dan makhraj hurufnya. Strategi yang dilakukan guru yaitu mendatangkan guru khusus yang ahli dalam bidang mengajar membaca al-Qur'an untuk melihat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, melakukan strategi pendekatan kepada peserta didik, menerapkan beberapa metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran, pembiasaan tadarus Qur'an sebelum pelajaran dimulai dan memberi tugas hafalan ayat-ayat pendek dan hadis penting. Faktor pendukung, peserta didik selalu membawa al-Qur'an dan adanya kerjasama antar guru walaupun bukan guru mata pelajaran agama. Faktor penghambat, kurangnya minat baca peserta didik, kurangnya motivasi untuk belajar kembali dan kurang fokusnya peserta didik untuk belajar di jam pelajaran terakhir.

Saran penulis khusus guru yang mengajarkan membaca al-Qur'an harus sabar dan telaten dalam menghadapi peserta didik yang berbeda-beda kemampuan yang dimiliki. Saran penulis khusus peserta didik harus lebih rajin dan bersemangat dalam belajar membaca al-Qur'an, memanfaatkan setiap waktu luang untuk bisa belajar membaca al-Qur'an dengan mengikuti les privat.

**Kata kunci:** Strategi, Peningkatan, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

## ABSTRACT

**Fika Sa'adah, 2023.** *“Teacher’s Strategy In Improving The Ability To Read The Qur’an Of Students At Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty Of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute Of Religion”.* Supervised by: Dr. Mardi Takwim, M.HI.andDr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

This research is motivated by the importance of having the ability to read the Qur’an, but in fact there are problems experienced by students, namely there are still students who are not good at reading the Qur’an, so the researcher discusses the teacher’s strategy in improving the students reading skills of the Qur’an. The purpose of this study is to find out how the ability to read of the Qur’an of students, to find out the teacher’s strategi in improving the students reading skills of the Qur’an and to find out the supporting and inhibiting factors of the teacher in improving the students Qur’an reading skills.

This study uses a pedagogical approach, a psychological approach and a sociological approach with a qualitative descriptive research type, namely research whose research procedures produce descriptive data in the form of written or spoken words from the people and actors observed. Data sources namely: primary data and secondary data. Research instruments used in data collection namely: interviews, documentation and observation. The data analysis used is data reduction, data display and conclusion.

The results of this study found that the reading abilities of students varied, some were fluent in reading the Qur’an, some were fluent but not good at reading law and the makhraj of the letters. The strategy carried out by the teacher is to bring in special teachers who are experts in the field of teaching reading the Qur’an to see the ability to read the Qur’an of students, carry out a strategic approach to students, apply several appropriate methods used in learning, familiarize themselves with reciting the Qur’an before the lesson begins and giving assignments to memorize verses short verses and important hadiths. Supporting factors, students always carry the Qur’an and there is cooperation between teachers even though they are not teachers of religious subjects. Inhibiting factors, students lack of interest in reading, lack of motivation to study again and students lack of focus on studying in the last lesson hours.

The writer’s suggestion is that teachers who teach reading the Qur’an must be patient and painstaking in dealing with students with different abilities. The writer’s suggestion specifically for students to be more diligent and enthusiastic in learning to read the Qur’an, take advantage of every spare time to be able to learn to read the Qur’an by taking private lesson.

**Keywords:** Strategy, Enhancement, The Ability To Read The Qur’an



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang *inheren* (melekat) dengan kehidupan. Pemahaman seperti ini, mungkin terkesan dipaksakan, namun jika mencoba menurut alur dan proses kehidupan manusia, maka tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan telah mewarnai jalan panjang kehidupan manusia dari awal hingga akhir. Pendidikan menjadi pengawal sejati dan menjadi kebutuhan penting manusia.<sup>1</sup>

Pendidikan memiliki makna yaitu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik.<sup>2</sup>

Guru adalah pengajar yang ada pada lingkungan sekolah. Sebagai seorang pengajar atau yang dikenal sebagai pendidik, pengajar atau guru dituntut untuk menyampaikan ilmu yang dimiliki kepada peserta didik. Menasehati dan mengarahkan peserta didik pada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses pemindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar pada peserta didik. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki tugas utama yaitu mendidik,

---

<sup>1</sup>Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Cetakan Pertama: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Palopo November 2018), h 7.

<sup>2</sup>Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Cetakan Pertama: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, Palopo November 2018), h 8.

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>3</sup>

Al-Qur'an al-Karim adalah firman Allah swt. yang tiada keraguannya sedikit pun didalamnya. Sebagai kalam Allah, tentang berinteraksi dengan al-Qur'an perlu tata krama dan adab. Dimulai dari adab-adab dan tata cara membaca al-Qur'an. Ketika membaca al-Qur'an, maka seorang muslim perlu memperhatikan adab-adab untuk mendapatkan kesempurnaan membaca dan pahala.<sup>4</sup>

Membaca al-Qur'an bagi umat muslim adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupannya, tiada hari tanpa membaca al-Qur'an namun, kenyataannya berbicara lain. Masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an. Sedangkan yang sudah bisa membaca al-Qur'an, bacaannya masih belum sesuai dengan kaidah-kaidah dalam membaca al-Qur'an.

Sedangkan agama Islam menuntut bacaan al-Quran yang sempurna, pada ayat al-Qur'an banyak ayat yang membahas pentingnya membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang baik dan benar, seperti firman Allah swt. dalam Q.S. al-Muzzammil/73:4

﴿ ٤ ﴾ أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

---

<sup>3</sup>Siti Maimunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua: Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Cetakan Pertama: Penerbit 3 M MediaKarya Serang, Serang Oktober 2020), h.7-8

<sup>4</sup>Syaiful Bakhri dan Muhammadin Sudin, *Panduan Mentoring Bina Baca Al-Qur'an (BBQ)*, (Cetakan Pertama: LPP-AIK Universitas Muhammadiyah Jakarta, Maret 2020), h. 12

Terjemahnya: Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.<sup>5</sup>

Pada ayat tersebut, Allah memerintahkan untuk shalat di malam hari pada waktu lebih dari separuh malam, dan Allah memerintahkan membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan atau membaca keseluruhan huruf dengan memenuhi syarat atau membaca sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.

Sebagai contohnya itu kata infaq terulang sebanyak kata yang menunjuk dampaknya yaitu ridha (kepuasan) masing-masing terulang sebanyak 73 kali, kikir sama dengan akibatnya yaitu penyesalan masing-masing 12 kali, zakat sama dengan berkat yakni kebajikan melimpah sebanyak 32 kali, masih amat banyak keseimbangan lainnya, seperti kata yaum (hari) terulang sebanyak 365 kali, syahr (bulan) terulang sebanyak 12 kali dan juga bulan-bulan dalam setahun.<sup>6</sup>

Demikian Allah swt. berfirman dalam QS Asy-Syura [42]:17:

اللَّهُ الَّذِي أَنْزَلَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ وَالْمِيزَانَ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيبٌ ﴿١٧﴾

Terjemahnya: Allah yang menurunkan kitab (al-Qur'an) dengan (membawa) kebenaran dan neraca (keadilan). Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu sudah dekat?<sup>7</sup>

Pada ayat tersebut, Allah lah yang menurunkan kitab al-Qur'an dengan membawa kebenaran yang tiada keraguannya sedikitpun padanya, dan Allah

<sup>5</sup>Kementrian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifa: Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2018, h. 574.

<sup>6</sup>M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, Cetakan 13 Bandung: Mizan, November 1996, h. 4

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifa: Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2018, h. 485.

menurunkan keadilan untuk dijadikan patokan hukum di antara manusia dengan manusia lainnya. Dan bisa jadi hari kiamat yang mereka dustakan itu sudah dekat.

Perlu diketahui bersama, Allah swt. telah menjanjikan amalan besar bagi yang membaca al-Qur'an, termasuk sebagai salah satu yang bernilai ibadah kepada-Nya. Allah juga memberikan tambahan keutamaan dan kemuliaan, tambahan itu tiada yang mengetahui kadarnya kecuali Allah swt. Dzat yang memiliki keutamaan yang agung. Pahala bacaan al-Qur'an buka per surat atau per ayat, akan tetapi pahalanya per huruf dari al-Qur'an yang dibaca oleh setiap umatnya.

Adapun hadis yang membahas keutamaan membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ عُمَانَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى، قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبِ الْقُرْظِيِّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ أَلَمْ حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَآ لَلَّامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ. (رواه الترمذي)<sup>8</sup>

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Utsman dari Ayyub bin Musa ia berkata: “Saya mendengar Muhammad bin Kaab Al-Qurazhi berkata: “ Saya mendengar Abdullah bin Mas’ud berkata: Rasulullah saw. bersabda : “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur’an), maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan, saya tidak menghitung Alif Laam Miim satu huruf, tetapi Alif satu huruf Laam satu huruf dan Miim satu huruf”.(HR.At-Tirmidzi).<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Fadhaailul Qur’an, Jus 4, No. 2919, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994 M), h. 417.

<sup>9</sup>Moh. Zuhri, *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, (Semarang: CV. Asy-Syifa’, 1992), h. 508

Tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik daripada metode lain. Tiap metode memiliki kelemahan dan kekurangan. Ada metode yang tepat digunakan terhadap anak siswa dalam jumlah banyak, ada pula yang tepat digunakan terhadap siswa dalam jumlah sedikit. Ada yang tepat digunakan di dalam kelas, ada pula yang tepat digunakan di luar kelas. Kadang-kadang juga guru tampil mengajar lebih baik dengan menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan memberikan kebebasan beraktivitas kepada siswa. kadang-kadang juga suatu bahan pengajaran lebih baik disampaikan dengan menggunakan kombinasi metode daripada hanya menggunakan satu metode saja. Dengan ini, tugas seorang guru harus memiliki metode yang tepat untuk digunakan dalam menciptakan proses belajar mengajar.

Pemilihan metode mengajar yang tepat sangat berpengaruh kepada efektivitas pengajaran. Ketepatan penggunaan metode mengajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya sifat dari tujuan yang hendak dicapai, keadaan peserta didik, bahan pengajaran dan situasi belajar mengajar.<sup>10</sup>

Ketepatan penggunaan metode mengajar sangatlah penting. Sehingga guru mampu menguasai pengelolaan kelas, teknik-teknik pengajaran dan penggunaan metode pembelajaran baca al-Qur'an juga berbeda-beda dari setiap guru. Khususnya untuk *strategi guru dalam peningkatan bacaan al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo*, berdasarkan hasil

---

<sup>10</sup>Alfauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Cetakan I: IAIN Bengkulu Press, Bengkulu Agustus 2015), h. 27.

observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai guru al-Qur'an hadits dan guru MBTA di Madrasah Aliyah Negeri Palopo dan mendengarkan pembacaan ayat al-Qur'an peserta didik. Ditemukan masalah yang dialami peserta didik masih ada peserta didik kurang baik dalam membaca al-Qur'an, kurang baiknya peserta didik yaitu ada yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah ketika huruf hijaiyah berbaris dan tidak berbaris, ada peserta didik yang sudah lancar membaca tapi belum bagus tajwidnya dan ada peserta didik yang belum bisa menyebutkan makhraj huruf. Tidak semua peserta didik sama ada yang lancar membaca dan ada yang masih belum lancar membaca al-Qur'an. Kurang baiknya peserta didik dalam membaca ayat al-Qur'an, dapat disebabkan oleh macam-macam faktor, faktor yang mempengaruhi antara lain, faktor pendidikan agama dalam keluarga yang berjalan tidak optimal, lingkungan pendidikan agama di masyarakat yang kurang mendukung atau bisa juga faktor dari diri peserta didik sendiri. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah kurang baik dalam membaca al-Qur'an peserta didik yaitu dengan menerapkan metode pembinaan membaca al-Qur'an serta mengamalkan dan menanamkan nilai-nilai agama sekaligus sebagai solusi alternatif pembinaan bagi peserta didik, yang akan menjadi bekal dalam menjalankan kehidupan sehingga dapat terwujud tatanan masyarakat yang diridhai Allah swt.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dalam ruang lingkup strategi guru dalam pembinaan membaca al-Qur'an. Adapun judul penelitian ini yaitu

*“Strategi Guru Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian di atas maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?
3. Apasaja factor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yang hendak dicapai adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para guru atau staf pengajar lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau meningkatkan pemahaman peserta didik, khususnya pada strategi guru dalam peningkatan membaca al-Qur'an sehingga terciptalah proses pembelajaran yang maksimal.

##### **2. Manfaat Praktis**

Pada tatanan praktis, peneliti dapat memberikan nilai tambah atau informasi bagi para guru dan peserta didik.

- a. Bagi para guru, strategi yang digunakan dalam peningkatan membaca al-Qur'an dapat digunakan dalam pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- b. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan membaca al-Qur'an peserta didik.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk menegaskan posisi penelitian maka ditemukan sejumlah penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Jumarni (2021), dengan judul penelitian "*Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Nurul Wustha Palopo Di Masa Pandemi*". Hasil penelitian pada skripsi ini yaitu strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran penyampaian (*exposition*) dengan mengkolaborasikan dengan strategi pembelajaran individu (*individual*), klasikal *individual* dan juga klasikal baca simak dengan menggunakan metode *iqra'* untuk santri pemula dan metode tartil untuk kelas al-Qur'an.<sup>1</sup>
2. Laode M. Didit Wahyu Ariadita (2019), judul skripsi "*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Palopo*". Hasil dari penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam menggunakan metode Dirosa, pelaksanaan metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Dirosa adalah dengan sistem baca tunjuk simak ulang, yaitu pembina membacakan, peserta didik menunjuk tulisan, mendengarkan dengan seksama kemudian mengulangi bacaan tadi. Teknik ini dilakukan

---

<sup>1</sup>Jumarni, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Nurul Wustha Palopo Di Masa Pandemi*, Skripsi, IAIN Palopo, 2021.

bukan hanya bagi bacaan pembina, tetapi juga bacaan dari sesama peserta.<sup>2</sup>

3. Marissa (2020), dengan judul penelitian “*Strategi Guru PAI Dalam Membina Baca Tulis Al-Qur’an Kelas IV sd Islam Terpadu (IT) Fatahillah Kelurahan Batuwalenrang Kecamatan Telluwanua Kota Palopo*”. Hasil penelitian ini yaitu, menerapkan metode alhidayah, talaqi, demonstrasi, bercakap-cakap, karyawisata, mengevaluasi peserta didik, memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran maupun usai belajar.<sup>3</sup>
4. Pertiwi (2020), dengan judul penelitian “*Upaya Guru Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*”. Hasil penelitian ini yaitu, memberikan suntikan motivasi dengan nasehat-nasehat bahwa membaca al-Qur’an merupakan amal shalih berpahala dan guru al-Qur’an hadis juga tak henti-hentinya melakukan pendekatan kepada peserta didik yang terdekat atau yang dianggap masih mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur’an.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian di atas terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti strategi yang dilakukan oleh guru

---

<sup>2</sup>Laode M. Didit Wahyu Ariadita, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Palopo*, Skripsi, IAIN Palopo, 2019.

<sup>3</sup>Marissa, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Baca Tulis Al-Qur’an Kelas IV Di SD Islam Terpadu (IT) Fatahillah Kelurahan Batuwalenrang Kecamatan Telluwanua Kota Palopo*, Skripsi, IAIN Palopo, 2020.

<sup>4</sup>Pertiwi, *Upaya Guru Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*, Skripsi, IAIN Palopo, 2020.

dan lokasi penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada subjek penelitian, objek penelitian serta lokasi penelitian.

Berikut table persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

**Tabel 2.1** Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jumarni	Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Nurul Wustha Palopo Di Masa Pandemi	Ruang lingkup penelitiannya yaitu guru dan peserta didik yang ada ditempat penelitian	Subjek penelitiannya tidak dikhususkan pada satu bidang studi saja dan lokasi penelitian
2.	Laode M. Didit Wahyu Ariadita	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Palopo	Ruang lingkup penelitiannya yaitu guru dan peserta didik yang ada ditempat penelitian	Subjek penelitiannya khusus pada satu bidang studi saja dan lokasi penelitian
3.	Marissa	Strategi Guru PAI Dalam Membina Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV sd Islam Terpadu (IT) Fatahillah Kelurahan Batuwalenrang Kecamatan Telluwanua Kota Palopo	Ruang lingkup penelitiannya yaitu guru dan peserta didik yang ada ditempat penelitian	Objek penelitiannya yang terdapat dalam penelitiannya itu lebih dari satu macam
4.	Pertiwi	Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo	Ruang lingkup penelitiannya yaitu guru dan peserta didik yang ada ditempat penelitian dan lokasi penelitiannya sama	Subjek penelitiannya dikhususkan pada satu bidang studi saja

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian strategi guru

#### a. Pengertian strategi

Strategi berarti “rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus”. Strategi juga bisa diartikan sebagai “suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan”.<sup>5</sup>

Strategi pada dasarnya merupakan suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.<sup>6</sup> Strategi juga mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat di dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.

Istilah yang memiliki keterkaitan makna dengan strategi ialah pendekatan, metode dan teknik:

#### 1) Pendekatan (Approach)

Pendekatan (approach) yaitu titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran.<sup>7</sup> Pendekatan merupakan cara umum dalam memandang permasalahan dan objek kajian, sehingga berdampak terhadap keputusan dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Mu’awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*, Cetakan I: STAIN KEDIRI PRESS, Kediri Jawa Timur 2011, h. 2.

<sup>6</sup>Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, Cetakan II: AswajaPressindo, Yogyakarta 2016, h. 5.

<sup>7</sup>Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, h 5

<sup>8</sup>Darmansyah dan Regina Ade Darman, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan I Padang: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, April 2017, h. 38.

## 2) Metode

Metode adalah usaha yang dilakukan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, jadi strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Oleh sebab itu suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.<sup>9</sup>

## 3) Teknik

Teknik yaitu cara yang dilakukan seseorang dalam rangka menerapkan suatu metode. Misalnya cara yang harus dilakukan agar metode ceramah berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya berceramah pada siang hari setelah makan siang dengan jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pada pagi hari dengan jumlah peserta didik yang terbatas.<sup>10</sup>

Teknik juga memiliki istilah lain yaitu taktik mengajar. Taktik merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Teknik memiliki sifat lebih individual, walaupun dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah dalam situasi dan kondisi yang sama, sudah pasti mereka akan melakukan secara berbeda, misal dalam taktik

---

<sup>9</sup>Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, Cetakan II: Aswaja Pressindo, Yogyakarta 2016, h. 6.

<sup>10</sup>Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, h. 6.

menggunakan ilustrasi atau menggunakan gaya bahasa agar materi yang disampaikan mudah dipahami.<sup>11</sup>

Penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa suatu strategi pembelajaran yang ditetapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan cara menjalankan strategi itu dapat ditetapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam usaha menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode dan penggunaan teknik setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lainnya.

#### b. Pengertian guru

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar dan menengah. Seorang guru harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang luas, setiap orang mengajar suatu hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang menggambarkan peran guru yaitu dosen, mentor, tentor dan tutor.<sup>12</sup>

Dalam menjalankan tugas dan profesinya, guru harus melaksanakan dan memperhatikan hak dan kewajiban yang dimiliki. Hak guru berarti sesuatu yang harus didapatkan setelah guru melaksanakan sejumlah kewajiban sebagai guru. Kewajiban guru adalah sesuatu yang patut dilaksanakan oleh seorang guru dalam menjalankan profesinya. Hak dan

---

<sup>11</sup>Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, Cetakan II: Aswaja Pressindo, Yogyakarta 2016, h. 6.

<sup>12</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, (Cetakan I: Jakarta, PT BumiAksara, September 2016), h. 1.

kewajiban seorang guru diatur disemua peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pendidikan.<sup>13</sup>

Secara formal, guru merupakan seorang pengajar disekolah negeri atau swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Ada beberapa tipe guru, yaitu sebagai berikut:

1) Guru tetap

Guru tetap adalah guru yang telah memiliki status minimal sebagai calon pegawai negeri sipil dan ditugaskan di sekolah tertentu. Guru yang menetap di sekolah swasta, dinyatakan sebagai guru tetap jika telah memiliki kewenangan khusus yang tetap untuk mengajar disuatu yayasan tertentu, yang telah diakreditasi oleh pihak berwenang di pemerintahan.<sup>14</sup>

2) Guru honorer

Guru honorer ialah guru tidak tetap yang belum berstatus minimal sebagai calon pegawai negeri sipil. Pada umumnya mereka digaji secara suka rela bahkan dibawa gaji minimum yang telah ditetapkan secara resmi. Sekilas guru honorer tampak tidak jauh berbeda dengan guru tetap, bahkan

---

<sup>13</sup>HeriSusanto, *Profesi Keguruan*, Cetakan I, Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Lampung Mangkurat, Mei 2020, h. 36

<sup>14</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, (Cetakan I: Jakarta, PT BumiAksara, September 2016), h. 2.

mereka menggunakan seragam pegawai negeri sipil layaknya seorang guru tetap.<sup>15</sup>

### 3) Guru tidak tetap

Guru tidak tetap banyak diangkat oleh kepala sekolah tanpa sepengetahuan pemerintah. Pengangkatan guru tidak tetap berawal dari sekolah yang tidak memiliki guru. Seringkali ditemukan sekolah-sekolah dasar yang terdiri dari enam kelas dan hanya memiliki dua atau tiga guru saja. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka kepala sekolah berusaha mencari tenaga pengajar dan terlepas dari tuntutan persyaratan yang ideal. Hal yang paling penting yaitu adanya guru tenaga pengajar untuk mengisi pelajaran di kelas.<sup>16</sup>

#### c. Pengertian strategi guru

Strategi guru adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.<sup>17</sup> Dalam proses pendidikan diperlukan rincian tentang kondisi dan situasi dimana proses pendidikan berlangsung dalam jangka panjang. Dengan adanya susunan yang sistematis maka proses pendidikan lebih terarah. Itulah sebabnya pendidikan memerlukan strategi guru yang menyangkut pada masalah bagaimana cara melaksanakan proses pendidikan terhadap tujuan

---

<sup>15</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, h.2-3.

<sup>16</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, Cetakan I: Jakarta, PT Bumi Aksara, September 2016, h. 3.

<sup>17</sup> Paul Egan dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Cetakan 4 Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2012, h. 6.



pendidikan dengan melihat situasi dan kondisi yang ada dan juga bagaimana agar dalam proses pendidikan tidak terjadi hambatan dan gangguan, baik itu internal atau eksternal.

## **2. Peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik**

### **a. Peningkatan**

Peningkatan merupakan usaha mengembangkan sebuah kondisi secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.<sup>18</sup> Guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan bakat peserta didik secara berkelanjutan dengan mengikuti aturan secara adil dan saling menghargai.

### **b. Kemampuan membaca al-Qur'an**

Kemampuan adalah kecakapan, kesanggupan dan kekuatan seseorang individu untuk melakukan suatu usaha atau berusaha sendiri.<sup>19</sup> Kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda, sehingga seorang guru dalam menerapkan suatu metode harus menggunakan skill (keterampilan) yang menarik atau memikat minat peserta didik untuk mau mengikuti proses pembelajaran.

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan digunakan pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis

---

<sup>18</sup>Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Cetakan Pertama Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Maret 2013), h. 5.

<sup>19</sup>Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 2, No. 2, 2020, h. 147.

melalui media kata-kata atau bahasa tulisan<sup>20</sup> kegiatan membaca yaitu pemerolehan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati teks bacaan.

Al-Qur'an secara etimologi berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (*qara 'a-yaqrau-qara'-Qur'an*) yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dammo*) huruf-huruf serta kata-kata dari satu bagian kebagian lain secara teratur.<sup>21</sup>

Sedangkan secara terminologi (istilah), al-Qur'an adalah kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi-Nya, melalui perantara malaikat jibril yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mendapatkan nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas.<sup>22</sup> Islam menetapkan urutan pendidikan yang paling utama. Setiap muslim wajib memenuhi kewajibannya yaitu dengan memiliki kemampuan membaca dan memahami makna yang terkandung di dalam ayat-ayat al-Qur'an serta mampu merealisasikan (mewujudkan) dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menghasilkan suatu informasi yang bermanfaat dalam kehidupan setiap muslim baik dunia maupun akhirat.

Jaadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an yaitu kecakapan, kesanggupan seorang individu dalam berusaha mencari informasi

---

<sup>20</sup>Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, (Cetakan pertama: STKIPPGRI Bangkalan, November 2018), h. 9.

<sup>21</sup>Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, (Cetakan Pertama: Aswaja Pressindo, September 2018), h.1.

<sup>22</sup>Nuridin, *Ulumul Qur'an*, (Banda Aceh: CV. Bravo, Desember 2018), h. 3.

dari suatu bacaan yang telah dibaca, kemudian informasi tersebut akan bermanfaat jika disampaikan kepada orang lain yang membutuhkan.

c. Peserta didik

Peserta didik ialah pihak yang menjadi objek terpenting dalam pendidikan. Oleh karena itu perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanya untuk membawa anak didik kepada tujuan pendidikan yang kita cita-citakan.<sup>23</sup> Peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tidak akan muncul rasa menyesal, sebab ilmu atau informasi yang didapat akan bermanfaat bagi kehidupan saat ini atau yang akan datang.

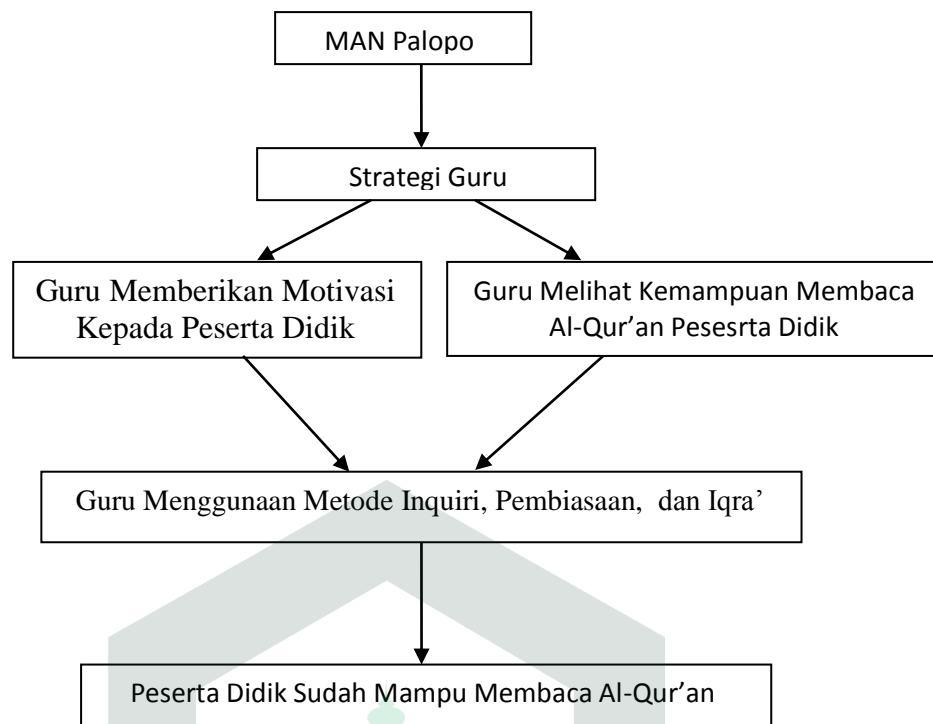
Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik adalah sebuah proses mengembangkan kecakapan membaca atau mencari informasi dari suatu bacaan atau al-Qur'an yang dilakukan oleh objek terpenting dalam pendidikan yaitu peserta didik.

### **C. Kerangka Pikir**

Salah satu cara meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan tata cara atau kaidah yang telah ditentukan, maka cara yang digunakan yaitu dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menciptakan strategi atau metode mengajar guru yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

---

<sup>23</sup>Rahmad Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Cetakan Pertama: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Sempember 2019, h.27.



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru meningkatkan bacaan al-Qur'an peserta didik, sehingga perlu diketahui bahwa guru memilih metode yang sesuai dan tempat untuk digunakan dalam meningkatkan bacaan al-Qur'an peserta didik akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diajarkan dan menghasilkan hasil yang memuaskan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini yaitu suatu karya ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang diperoleh peneliti dapat berupa fakta, konsep generalisasi dan teori. Untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan yang benar peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah oleh peneliti yang memiliki integrasi ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pendekatan, pendekatan yang digunakan peneliti dalam hal ini yaitu:

- a. Pendekatan paedagogis, pendekatan ini digunakan peneliti untuk menemukan, mengkaji, menganalisis dan memahami data-data dari hasil penelitian yang didasarkan oleh peneliti pada teori-teori pendidikan.
- b. Pendekatan psikologis, pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk memahami berbagai keadaan jiwa dan tingkah laku yang berkaitan dengan peran guru al-Qur'an hadis dan MBTA dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.
- c. Pendekatan sosiologis, pendekatan ini digunakan oleh peneliti untuk dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya, meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam bentuk angka-angka sebagaimana terdapat dalam sensus. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis, yang menghasilkan temuan melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam sarana, antarlain wawancara, pengamatan, dokumen atau arsip dan tes. Pendekatan ini mengarah pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variable atau hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan.<sup>1</sup>

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Palopo yang terletak di jalan dr. Ratulangi Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian membantu peneliti untuk mendeskripsikan gambaran strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik dan menetapkan batas-batas objek studi yang harus dipilih agar tidak terkendala oleh banyaknya informasi yang terkumpul di lokasi penelitian. Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian, peneliti memfokuskan pada

---

<sup>1</sup>Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, Juni 2014, h. 89.

data dari lokasi penelitian yang secara langsung relevan dengan strategi yang digunakan guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik kelas Xa Tahfidz di MAN Palopo.

Tujuan dari fokus penelitian ini adalah untuk membatasi fakta-fakta yang dapat dipilih sebagai relevan dan titik relevan. Sesuai dengan judul penelitian ini, berikut adalah fokus penelitiannya yaitu: kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo dan faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo, penelitian ini dikhususkan pada kelas Xa Tahfidz.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>2</sup> Dengan cara mewawancarai langsung ibu Dra. Hj. Jumrah, M. Pd.I. selaku kepala madrasah, bapak Drs. ABD. Muis Achmad dan ibu Titin Harfiana, S. Pd.I. selaku guru yang mengajar al-Qur'an hadis serta bapak Nasrun Nawir, S. Pd selaku guru yang mengajar MBTA mengenai Strategi Guru Dalam Peningkatan Bacaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

---

<sup>2</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan I Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h. 71

## 2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data yang dimaksudkan di sini yaitu dokumen berupa catatan, perekaman data-data dan foto-foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap.<sup>3</sup> Data-data yang dimaksud dalam penelitian ini dapat diperoleh dari ibu Rini Rukmana, A.Md.Kom. selaku tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Dari data sekunder yang didapat peneliti diharapkan berkaitan dengan penelitian. Data-data tersebut berupa profil sekolah, dokumen-dokumen, jumlah guru (identitas guru) dan lainnya yang dapat menunjang penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yakni berupa:

#### 1. Teknik *interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah salah satu cara untuk mengambil data yang dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semiterstruktur dan takterstruktur. Interview yang terstruktur yaitu bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semiterstruktur maksudnya yaitu walaupun wawancara sudah tersusun dengan sejumlah daftar pertanyaan tidak mungkin dan tidak lain secara spontan muncul pertanyaan baru yang terlintas dipikiran secara langsung ketika melaksanakan wawancara sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukan. Wawancara takterstruktur (terbuka) yaitu

---

<sup>3</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan I Banjarmasin: Antasari Press, 2011, h. 71.



wawancara yang dilakukan peneliti hanya terfokus pada pusat permasalahan tanpa diikat ketergantungan ada format tertentu secara ketat.<sup>4</sup> Pihak-pihak yang terkait wawancara dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi guru, tata usaha dan kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, bertujuan untuk menambah informasi tentang Strategi Guru dalam Peningkatan Bacaan Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

## 2. Teknik dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga merujuk pada bahan berupa dokumen. Dokumen itu berupa teks (bacaan, rekaman audio maupun audio visual).<sup>5</sup> Dokumentasi bermanfaat untuk pendukung dan pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang berkaitan dengan tema penelitian.

## 3. Teknik observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dengan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini

---

<sup>4</sup>Hasan Sazali M. A, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I Medan: Wal Ashri Publishing, Maret 2020, h. 76.

<sup>5</sup>Hasan Sazali M. A, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I Medan: Wal Ashri Publishing, Maret 2020, h. 80.

<sup>6</sup>Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan I Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, Maret 2020, h. 123.

peneliti dapat mengobservasi para siswa, guru yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Palopo.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrument merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data.<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri.<sup>8</sup> Instrument atau alat yang digunakan dalam penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan dalam suatu kegiatan penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Peralatan tulis seperti buku dan pulpen yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting mengenai informasi yang didapat dari narasumber.
2. Kamera atau handphone yang digunakan untuk mengambil gambar dan digunakan sebagai dokumentasi serta sekaligus sebagai perekam suara.
3. Pedoman observasi berupa pedoman dalam mengobservasi pada saat penelitian berlangsung.
4. Pedoman wawancara berupa naskah pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan pada saat penelitian berlangsung.
5. Pedoman dokumentasi berupa dokumen-dokumen dari sekolah yang digunakan untuk mengambil informasi yang ada pada dokumen dan dilakukan pada saat penelitian berlangsung

---

<sup>7</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I Bandung: Pustaka Ramadhan, Juni 2017, h. 52

<sup>8</sup>Zachri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I Makassar: CV. syakir Media Press, Desember 2021, h. 141

### G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.<sup>9</sup> Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek.<sup>10</sup> Teknik triangulasi adalah pengecekan kembali data dengan tiga cara, yaitu:

1. Triangulasi sumber, untuk mengecek keabsahan data peneliti diharuskan untuk mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
2. Triangulasi metode, dengan menggunakan metode lebih dari satu untuk melakukan cek dan ricek keabsahan data.
3. Triangulasi waktu, merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku peserta didik baik pada saat mengikuti pembelajaran, pada saat berinteraksi di kelas dengan teman-temannya atau gurunya.

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis data model interaktif dengan tahap berikut:

---

<sup>9</sup>Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I Bandung: Pustaka Ramadhan, Juni 2017, h. 121

<sup>10</sup>Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Cetaka1 Makassar: SEKOLAH TINGGI THEOLOGI JAFERAY, 2019, h. 22.

### 1. Reduksi data

Pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga menghasilkan data yang banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan masih kasar dan belum tersusun secara rapi, maka peneliti perlu melakukan analisis data dengan melaksanakan reduksi data. Reduksi data memiliki makna membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data yaitu bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data menuju pada pengambilan kesimpulan.

### 2. Display data

Display data ialah proses menyajikan data setelah dilaksanakan reduksi data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk ikhtisar, bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain-lain sehingga mudah dipahami pembacanya. Data yang telah disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing pola atau kategori.

### 3. Kesimpulan

Langkah ketiga di dalam analisis data model interaktif merupakan pengambilan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian kualitatif kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara, sehingga dapat berubah setiap saat bila tidak didukung dengan bukti yang kuat. Tetapi bila kesimpulan yang telah diambil didukung bukti yang kuat, yang sah atau

konsisten maka kesimpulan yang diambil bersifat fleksibel.<sup>11</sup> Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi satu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.



---

<sup>11</sup>Halaluddin dan Henki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I Makassar: Sekolah Tinggi TheologiaJaffray, Desember 2019, h. 123-124.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan

Sekolah ini adalah merupakan institusi pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah sebagai lembaga Pendidikan Islam yang bersifat formal telah berkembang dalam kehidupan masyarakat Islam Indonesia. Berbagai langkah kebijaksanaan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu oleh manajemen madrasah antara lain pembinaan kelembagaan, kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana dan perubahan system lainnya.

Demikian pula halnya dengan Madrasah Aliyah Negeri Palopo sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh Departemen Agama telah mengalami perkembangan sejalan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat di Kota Palopo.

Madrasah Aliyah Negeri atau disingkat MAN Palopo adalah alih fungsi dari PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Palopo. PGAN Palopo awal mulanya didirikan pada tahun 1960, yang namanya adalah PGAN 4 Tahun (setingkat SLTP), kemudian masa belajarnya ditambah 2 tahun menjadi PGAN 6 tahun (setingkat SLTA). Hal itu berlangsung dari tahun 1968 sampai dengan 1986. Kemudian pada tahun 1986 sampai dengan tahun 1993 masa belajarnya berubah menjadi tiga tahun setelah MTs mengalami perubahan dari PGAN 4 Tahun, setingkat dengan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) pada

waktu itu. Dari PGAN Palopo yang belajar selama tiga tahun itu berakhir pada tahun 1993. Dan dua tahun menjelang masa belajar PGAN Palopo berakhir, yaitu pada tahun 1990 dialih fungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri atau MAN Palopo. Hal itu didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama RI., nomor 64 Tahun 1990 pada tanggal 25 April 1990.

Selama rentang waktu dari 1990 sampai akhir tahun 2007, dari PGAN Palopo lalu beralih fungsi menjadi MAN Palopo, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah, seperti di bawah ini:<sup>1</sup>

**Table 4.1** Daftar Nama Pimpinan PGAN/MAN Palopo

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Periode
1.	PGAN 4 Tahun	Kadis	1966-1970
2.	PGAN 4, 6, 3 Tahun	Drs. H. Ruslin	1970-1990
3.	PGAN/MAN	H. Abd. Latif, BA	1990-1996
1.	MAN	Drs.M. Jahja Hamid	1996-2001
2.	MAN	Drs. Somba	2001-2003
3.	MAN	Drs.H. Mustafa Abdullah	2003-2005
4.	MAN	Nursjam Baso, S.Pd	2005-2007
5.	MAN	Dra. Maida Hawa	2007-2019
6.	MAN	Dra.Hj. Jumrah, M.Pd	2019-Sekarang

## 2. Profil/identitas Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo dari letak geografis sangat strategis karena berada ditengah kota, mudah dijangkau oleh masyarakat. Status tanah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo pada tahun awal berdirinya, tahun 1990 adalah Hak Pakai dengan luas 39.279 m<sup>2</sup>, sesuai dengan Sertifikat dari Badan Pertahanan Nasional No. 16 tahun 1992.

Sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dibidang gpendidikan yang tujuannya adalah untuk mencerdaskan bangsa yang diharapkan agar anak

<sup>1</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 13 Oktober 2022.

didik menjadi cerdas beriman dan bertakwa kepada Allah Subhānahu

Wata'ālā, maka Madrasah ini juga mempunyai indentitas sebagai berikut:

NSM	: 131173730031
NPSN	: 40320492
Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri Kota Palopo
Status Madrasah	: Negeri
NPWP	: 00.180.041.6-803.000
Jalan	: Dr. Ratulangi
Kelurahan	: Balandai
Kecamatan	: Bara
Kota	: Palopo
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Kode Pos	: 91914
Nomor Telepon	: 0471-21671
Nomor Fax	: 0471-21671
Alamat Website	: <a href="mailto:manepal.sch@go.id">manepal.sch@go.id</a>
Alamat Email	: manpalopo7@gmail.com
No. SK Pendirian	: 64 Tahun 1990
Tanggal SK Pendirian	: 25 April 1990
No. SK Ijin Operasional	: 64 Tahun 1990
Tanggal SK Ijin Operasional	: 25 April 1990
Status Akreditasi Terakhir	: A
No. SK Akreditasi Terakhir	: 614/BAN-SM/SK/2019



TMTSK Akreditasi Terakhir : 16 Juli 2019

Tanggal Berakhir Akreditasi : 16 Juli 2024

Nilai Akreditasi Terakhir :91<sup>2</sup>

### 3. Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Palopo

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Palopo, maka ditetapkan:

#### a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, cerdas, terampil dan berahlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki daya saing pada era revolusi industry 4.0.

#### b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai keikhlasan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 3) Meningkatkan motivasi dan percaya diri dalam bekerja baik secara pribadi maupun kelompok.
- 4) Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif.

---

<sup>2</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, *Hasil Wawancara*, pada tanggal 13 Oktober 2022.

5) Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis ICT (Information and Comunication Technology) yang siap bersaing dalam Revolusi Industri 4.0.

6) Mengembangkan Skill/Keterampilan yang menjadi cirri khas madrasah

c. Tujuan

1) Menciptakan system kepemimpinan yang baik.

2) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan berbagai pendekatan yang berbasis ICT (Informationand Comunication Technology)

3) Meningkatkan profesionalisme, amanah dan bertanggung jawab guru melalui tarbiyah dan pelatihan-pelatihan.

4) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan teknologi informasi yang siap bersaing di era Revolusi Industri 4.0.

5) Meningkatkan skill/keterampilan peserta didik dalam menghadapi persaingan global.

6) Menjadi lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.

7) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah.

8) Meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap pemahaman agama yang benar sesuai manhaj (metode) Rasulullah Shallallahu Alaihi Wassallam.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 13 Oktober 2022.

## 4. Sarana dan parasarana pendukung lainnya

**Table 4.2** Jumlah dan Kondisi Bangunan MAN Palopo

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan <sup>1)</sup>	Total Luas Bangunan m <sup>2</sup>
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1.	Ruang Kelas	2	0	0	0	1	72
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0	0	1	45
3.	Ruang Guru	1	0	0	0	1	72
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0	0	1	45
5.	Laboratorial Fisika	1	0	0	0	1	72
6.	Laboratorial Kimia	1	0	0	0	1	72
7.	Laboratorial Biologi	1	0	0	0	1	72
8.	Labolatorium Komputer	2	0	0	0	1	72
9.	Laboratorial Bahasa	1	0	0	0	1	72
3.	Laboratorium PAI	0	0	0	0		
4.	Ruang Perpustakaan	1	0	0	0	1	96
5.	Ruang UKS	0	0	0	0		
6.	Ruang Keterampilan	1	0	0	0	1	72
7.	Ruang Kesenian	0	0	0	0		
8.	Toilet Guru	0	0	2	0	1	12
9.	Toilet Siswa	8	4	0	0	1	12
10.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0	0		
11.	Gedung Serba Guna	2	0	0	0	1	96
12.	Ruang Osis	1	0	0	0	1	72
13.	Ruang Pramuka	0	0	0	0		
14.	Masjid/Mushola	2	0	0	0	1	96
15.	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0	0		
16.	Rumah Dinas Guru	0	0	0	1	1	72
17.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0	0		
18.	Kamar Asrama Siswa (Putri)	0	0	0	0		
19.	Pos Satpam	1	0	0	0	1	4
20.	Kantin	4	0	0	0	1	96

1) *Status Kepemilikan: 1:Milik Sendiri 2:Buka Milik Sendiri*

**Sumber Data:** Bagian Tata Usaha MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 22<sup>4</sup>

<sup>4</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 13 Oktober 2022.

**Tabel 4.3** Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran MAN Palopo

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan 1)
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	785	0	785	1
2.	Meja Siswa	525	0	785	1
3.	Loker Siswa	0	0	0	
4.	Kursi Guru Di Ruang Kelas	26	0	26	1
5.	Meja Guru Di Ruang Kelas	26	0	26	1
6.	Papan Tulis	26	0	26	1
7.	Lemari Di Ruang Kelas	26	0	26	1
7.	Komputer/Laptop Di Ruang Komputer	25	0	25	1
8.	Alat Peraga PAI	0	0	0	
9.	Alat Peraga Fisika	10	3	13	1
10.	Alat Peraga Biologi	10	3	13	1
11.	Alat Peraga Kimia	10	3	13	1
12.	Bola Sepak	2	0	3	1
13.	Bola Voli	2	0	3	1
14.	Bola Basket	2	0	3	1
15.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	2	0	2	1
16.	Lapangan Sepak Bola/Futsal	1	0	1	1
17.	Lapangan Bulu Tangkis	1	0	1	1
18.	Lapangan Basket	1	0	1	1
19.	Lapangan Bola Voli	1	0	1	1

**Sumber Data:** Bagian Tata Usaha MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 2022<sup>5</sup>

<sup>5</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 13 Oktober 2022.

**Table 4.4** Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya MAN Palopo

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan 1)
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (diluar yang ada di Lab. Komputer)	6	2	1
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	10	2	1
3.	Printer	3	1	1
4.	Televisi	2	2	1
5.	Mesin Fotocopy	0	0	
6.	Mesin Fax	0	0	
7.	Mesin Scanner	0	0	
8.	LCD Proyektor	4	1	1
9.	Layar (screen)	0	0	
10.	Meja Guru dan Pegawai			1
11.	Kursi Guru dan Pegawai			1
12.	Lemari Arsip	2	2	1
13.	Kotak Obat (P3K)	1	0	1
14.	Berangkas	1	0	1
15.	Pengeras Suara	0	0	
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	0	2	1
17.	Kendaraan Oprasional (Motor)	0	2	1
18.	Kendaraan Oprasional (Mobil)	0	0	
19.	Mobil Ambulance	0	0	
20.	AC (Pendingin Ruangan)	1	2	1

**Sumber Data:** Bagian Tata Usaha MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 2022<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Hasil Wawancara, pada tanggal 13 Oktober 2022.

### 5. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan MAN Palopo

Sistem dan proses pendidikan manapun, keberadaan guru tetap memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah tanpa mengabaikan faktor peserta didik dan faktor sarana prasarana. Peserta didik tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan guru yang mampu mengemban tugasnya dengan baik guru merupakan orang tua di sekolah.

Peran seorang guru tidak dapat digantikan oleh alata elektronik yang canggih sekalipun seperti computer dan sebagainya. Karena masih banyak unsur manusiawi yang peserta didik butuhkan dalam dunia pendidikan yakni sebagai pengajar, pendidik, motivator, pembimbing, manajer serta pemimpin dan kebiasaan positif yang diharapkan merupakan hasil dari proses pembelajaran yang tidak dapat terwakili oleh media elektronik.

Berikut ini merupakan gambaran keadaan guru di MAN Palopo Berdasarkan profil MAN Palopo:

**Table 4.5** Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jabatan
1.	Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I.	P	PNS	Kepala Madrasah
2.	Dra. Ruhaya, M.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
3.	Drs. Sofyan Lihu	L	PNS	Guru Mapel
4.	Udding, S.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
5.	Dra. Maida Hawa, M.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
6.	Dra. Nurwahidah	P	PNS	Guru Mapel
7.	Kasiatun, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
8.	Drs. M. Bahrum T, M.Pd.I	L	PNS	Guru Mapel
9.	Dra. Jumiati Sinarji	P	PNS	Guru Mapel
10.	Dra. jumaliana	P	PNS	Guru Mapel
11.	Drs. Haeruddin, M.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
12.	Rahmawati, SS.	P	PNS	Guru Mapel
13.	Abdul Wahhab, S,Si.,M.Pd.	L	PNS	Koordinator BK
14.	Hadrah, SE., M.Pd	P	PNS	Guru Mapel
15.	Rahmah, S.Ag, S.Pd., M.Pd	P	PNS	Guru Mapel

16.	Alahuddin, S.Fil.I., M.Pd.I	L	PNS	Wakamat Kesiswaan
17.	Indarmi H. Renta, S.Ag.	P	PNS	Guru Mapel
18.	Dra. St. Nun Ainun Yahya	P	PNS	Guru Mapel
19.	Dra. Hj. Nurpati	P	PNS	Guru Mapel
20.	Drs. Abd. Muis Achmad	L	PNS	Wakamat Humas
21.	Hidayanti, ST.	P	PNS	Guru Mapel
22.	Rizal Syarifuddin, SE.	L	PNS	Guru Mapel
23.	Faisal Syarifuddin, ST.	L	PNS	Guru Mapel
24.	Darwis, S.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
25.	Sujarno, S.Ag., M.Pd.I.	L	PNS	Guru Mapel
26.	Bebet Rusmasari Kundolini, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
27.	Sugiyah, S.P.	P	PNS	Guru Mapel
28.	Yusni, ST.	L	PNS	Guru Mapel
29.	Muh. Nashir Takbir, S.kom, M.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
30.	Saodah, S.Pd.I	P	PNS	Guru Mapel
31.	Andi Sriwahyuli, S.Pd., M.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
32.	Mustakin, SE.	L	PNS	Wakamat SAPRAS
33.	Asriani Baso, S.Ag.	P	PNS	Guru Mapel
34.	Paulus Baan, ST.	P	PNS	Wakamat Kurikulum
35.	Suhria Fachmi Ahlan, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
36.	Husniati Muhyirung, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
37.	Sucianty Rustam, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
38.	Zulfitriah Hasim, S.Pd	P	PNS	Guru Mapel
39.	Titin Harfiana, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
40.	Nasrun Nawir, S.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
41.	Irfan Rizal, S.Or.	L	PNS	Guru Mapel
42.	Musril Hamzah, S.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
43.	Fakhrul Islam, S.Pd.	L	PNS	Guru Mapel
44.	A. Nur Amalia Batari, S.Pd.	P	PNS	Guru Mapel
45.	Riswaty Soleman, S.Pd.	P	PPK	Guru Mapel
46.	Nursanti, S.Pd.	P	GTT	Guru Mapel
47.	Rusnia, S.Pd.I., M.Pd	P	GTT	Guru Mapel
48.	Satriami, S.Pd.	P	GTT	Guru Mapel
49.	Mutmainnah Tuljannah A., SE	P	GTT	Guru maple
50.	Siti Rahmatiah Ramlan Dhara, S.Pd	P	GTT	Guru Mapel
51.	Witri Febrianti Subair, S.Pd	P	GTT	Guru Mapel
52.	Kartika, S.Pd., M.Pd.	P	GTT	Guru Mapel
53.	Najemiati, S.Pd	P	GTT	Guru Mapel
54.	Rezki Afdhaliana, S.Pd	P	GTT	Guru Mapel
55.	Syachrir Syamsuddin, S.S., M.H	L	GTT	Guru Mapel
56.	Emy Kalsum, S.Pd.I	P	GTT	Guru Mapel
57.	Rahmiati, S.Pd	P	GTT	BK
58.	Firdaus, SH.	L	PNS	KTU
59.	Rustam Abadi, S.Kom., M.H.	L	PNS	Bendahara

60.	Muhammad Asdar, SE.	L	PNS	Staf TU
61.	Abd. Haris Nasution, S.Pd	L	PNS	Staf TU
62.	Zukhrawaty	P	PNS	Staf TU
63.	Nuspia, S.An.	P	GTT	Staf TU
64.	Ashari Abdullah, S.Sos.	L	GTT	Pustakawan
65.	Fatmiah, A.Md.	P	GTT	Staf TU
66.	Hasrida Kaddase, S.Pd.I.	P	GTT	Staf TU
67.	Syhraeni Somba, S.Pd.I.	P	GTT	Staf TU
68.	Abd. Kadir	L	GTT	Penjaga Sekolah/Satpam
69.	Ahmad Arfan	L	GTT	Penjaga Sekolah/Satpam
70.	Abd. Halim, A.Md.Kom	L	GTT	STAF
71.	Muhammad Nurul Al-Amin	L	GTT	Cleaning Servis
72.	Iswal	L	GTT	Cleaning Servis
73.	Rusnaldi Efendi, S.Pd	L	GTT	Staf TU

**Sumber Data:** Bagian Tata Usaha MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 2022<sup>7</sup>

Guru merupakan pondasi pertama dalam proses pembelajaran, tenaga kependidikan lainnya juga merupakan bagian yang sangat penting di dalam sebuah sekolah. Karena didalam sebuah kegiatan proses pembelajaran yang menjadi pemeran utama adalah seorang guru, serta ada kegiatan lain yang turut menunjang sehingga proses proses pembelajaran berjalan baik dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

#### 6. Jumlah peserta didik MAN Palopo

Selain guru, peserta didik juga komponen inti dalam sebuah proses pembelajaran. Peserta didik merupak subyek sekaligus sebagai obyek belajar. Sebagai subyek belajar karena peserta didik ikut menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, sedangkan sebagai obyek belajar karena peserta didik yang menerima pembelajaran dari guru.

---

<sup>7</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, *Hasil Wawancara*, pada tanggal 13 Oktober 2022.



Peserta didik sebagai penerus bangsa yang harus dididik secara terus menerus tanpa mengenal lelah. Dengan keberadaannya di dunia pendidikan perlu mendapat perhatian yang serius dari guru yang bertanggung jawab dilembaga pendidikan.

Peserta didik yang diterima di sekolah ini adalah peserta didik yang telah melewati jenjang pendidikan sekolah menengah pertama (SMP/MTs). Peserta didik yang diterima di MAN Palopo dalam keadaan memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan hal tersebut bukanlah menjadi persyaratan penting dalam penerimaan. Fokus utama dalam penerimaan peserta didik ditunjukkan oleh kualitas atau standarisasi nilai yang telah disepakati oleh pihak sekolah secara bersama.

**Table 4.6** Jumlah Peserta Didik

Tingkat	Peserta Didik		Jumlah
	L	P	
X	227	493	720
XI	72	149	221
XII	81	184	265
Jumlah			1.206

**Sumber Data:** Bagian Tata Usaha MAN Palopo, pada tanggal 13 Oktober 2022<sup>8</sup>

Berdasarkan table di atas maka disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang ada di MAN Palopo dikategorikan sangat besar dan sudah menamatkan banyak peserta didik sejak berdirinya hingga saat ini.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN Palopo**

#### **a. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an**

<sup>8</sup>Rini Rukmana, A.Md.Kom. Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, *Hasil Wawancara*, pada tanggal 13 Oktober 2022.

Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik merupakan kegiatan yang mana peserta didik cakap, mampu, sanggup dan kuat dalam proses mengubah sebuah kegiatan membaca al-Qur'an yang sebelumnya belum baik kemudia mengubah sebuah bacaan yang mudah dipahami.

Meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an memiliki persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melaksanakannya, karena membaca al-Qur'an ada aturannya harus mengetahui makhraj hurufnya, hokum tajwidnya dan sebagainya. Dengan begitu sudah sepantasnya guru mengajar al-Qur'an adalah mereka yang sudah professional dalam bidang ini.

Walaupun setiap kelas berbeda-beda guru yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran tapi tetap satu tujuan utamanya yaitu peningkatan kualitas belajar peserta didik yang menjadi tujuan utamanya bagi seorang pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MAN Palopo

Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik itu setelah pendaftaran, yaitu setiap peserta didik baru di MAN Palopo ada yang namanya tes mengaji, jadi peserta didik dites mengaji terlebih dahulu. Yang mana ada sekitar lima penguji. Semua peserta didik yang masuk di MAN Palopo mulai dari kelas X, XI dan XII itu dites, setelah dites ada hasilnya kemudian dijadikan satu kelas khusus yang belum bisa membaca, kemudian yang sudah mampu membaca distukan dalam satu kelas khusus juga.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Jumrah, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo, *Hasil Wawancara*, 14 Oktober 2022, Pukul 08.45, di Ruangan KAMAD.

Begitu pula sama dengan hasil wawancara peneliti dengan bapak Abdul. Muis Achmad Guru Al-Qur'an Hadits di MAN Palopo

Mengatakan bahwa:

Unntuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik yaitu dengan cara setiap penerimaan peserta didik baru semua siswa yang baru masuk itu sebelumnya dites mengaji terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. hasilyang diperoleh dari kegiatan tersebut yaitu beragamkemampuan yang dimiliki peserta didik seperti ada yang lancar, ada yang kurang lancar membaca, bahkan ada sama sekali tidak kenal huruf. Dari beberapa bagian ini, jadi yang lancar itu yang jelasnya mereka punya dasar dari awal mulai dari SD dia sudah mengaji kemudian dia selalu ulang-ulangi atau dia mengikuti les privat tentang Baca Tulis Al-Qur'an, yang kurang lancar ini mungkin sudah tamat mengaji tapi jarang dia ulang-ulangi atau jarang dia membaca al-Qur'an.<sup>10</sup>

Tidak jauh berbeda dengan ungkapan ibu Titin Harfiana:

Disetiap pertemuan awal peserta didik disuruh mengaji satu-persatu untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik alasanya yaitu dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak tau mengaji bagaimana caranya mau berjalan lancar proses pembelajarannya, sebab isi dari mata pelajaran Al-Qur'an hadis itu ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits.<sup>11</sup>

Bapak Nasrun Nawir Guru MBTA mengungkapkan bahwa:

Bapak Nasrun Nawir S.Pd. juga mengatakan bahwa untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an selain dites lisan yaitu tes mengaji juga dites secara tulisan yaitu disuruh menulis tanpa melihat buku atau al-Qur'an terlebih dahulu, sebab pabak Nasrun Nawir S.Pd. mengatakan bahwa biasa anak-anak hafal huruf hijaiyah tapi tidak bisa membedakan yang mana ituhuruf berharokat atau huruf tidak

---

<sup>10</sup>Abd. Muis Achmad, Guru Al-Qur'an Hadits MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 13 Oktober 2022, Pukul 10.15, di Ruang BK.

<sup>11</sup>Titin harfiana, Guru Al-Qur'an Hadits, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022, Pukul 10.44, di Ruang Guru.

berharokat. Kemudian penyebutannya huruf hijaiyah atau Makhraj huruf mau ditau satu-persatu.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya tes mengaji setelah pendaftaran dan tes tertulis kepada peserta didik dapat memudahkan guru dalam mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik, sehingga guru bisa membedakan peserta didik yang sudah baik membaca al-Qur'an, belum baik membaca al-Qur'an bahkan belum mampu membedakan huruf-huruf yang ada di dalam al-Qur'an. Walaupun ada guru yang masih mengetes bacaannya satu-persatu setiap pertemuan, cara yang dilakukan guru tersebut lebih mendalami karakter masing-masing peserta didik dan mengajak peserta didik untuk lebih sering membaca al-Qur'an.

b. Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca al-Qur'an

Kesulitan belajar peserta didik bermacam-macam baik dalam hal menerima pelajaran, menyerap pelajaran atau keduanya. Pada peserta didik memiliki hak untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, namun pada kenyataannya jelas bahwa peserta didik memiliki perbedaan, baik dalam hal kemampuan intelektual, maupun fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan maupun pendekatan belajar yang digunakan. Perbedaan peserta didik itulah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar setiap peserta didik. Dengan demikian keadaan peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran. Kesulitan

---

<sup>12</sup>Nasrun Nawir, Guru MBTA di MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Halaman Depan Kelas Xb.

belajar dapat dilihat dari menurunnya aktivitas peserta didik akademik ataupun prestasi belajar peserta didik.

Ibu Titin Harfiana S.Pd.I selaku Guru Al-Qur'an Hadits mengungkapkan:

Menurut ibu Titin Harfiana, S.Pd.I. guru Al-Qur'an Hadits menyatakan bahwa, peserta didik tau membaca al-Qur'an tapi tidak bagus penyebutan hurufnya, kemudian peserta didik tidak mengulang-ulangi bacaan al-Qur'an atau tidak ada pembiasaan membaca al-Qur'an di rumahnya, sehingga masih belum bagus ketika disuruh membaca al-Qur'an. Ibu Titin Harfiana S.Pd.I. juga mengatakan ada tiga kategori yang pertama ada peserta didik betul-betul tidak bisa membaca al-Qur'an, peserta didik bisa membaca al-Qur'an tapi tidak bagus maknanya dan ada anak-anak bisa membaca tapi tidak tau hukum bacaannya atau tajwidnya yang mana mendengung, dibaca sama-samar, dibaca panjang atau maad dan sebagainya.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Drs. Abd Muis Achmad selaku guru Al-Qur'an Hadits, mengatakan bahwa:

Kesulitannya karena peserta didik kurang belajar lebih fokus pada pelajaran yang lain, sebenarnya peserta didik tidak tau manfaat atau tujuan dari membaca al-Qur'an dan al-Qur'an itu sebagai petunjuk manusia. Al-Qur'an itu sangat bermanfaat bagi manusia salah satunya sebagai obat, penenang dan petunjuk bagi siapa yang membacanya baik itu di baca sendiri atau mendengarkannya sebab al-Qur'an adalah mukjizat dari Allah swt. sehingga untuk menjelaskan kepada peserta didik itu bahwa al-Qur'an adalah sebagai kebutuhan atau wajib untuk dibaca, dipelajari dan diajarkan bukan hobi atau apa.<sup>14</sup>

Anniza Khaerani Imran peserta didik kelas Xa Tahfidz mengungkapkan mengenai pembelajaran membaca al-Qur'an menurut peserta didik itu sulit atau tidak:

---

<sup>13</sup>Titin Harfiana, Guru Al-Qur'an Hadits, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022, Pukul 10.44, di Ruang Guru

<sup>14</sup>Abd. Muis Achmad, Guru Al-Qur'an Hadits MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 13 Oktober 2022, Pukul 10.15, di Ruang BK.

Tidak karna dari kecil sudah diajarkan membaca al-Qur'an dan sekaligus lulusan dari pesantren.<sup>15</sup>

Hasil wawancara dengan Siti Zahrah mengenai apa saja kesulitan dialami dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an, mengatakan bahwa:

Kesulitan dialami peserta didik yaitu hafal materi seperti penyebutan huruf-huruf hijaiyah dan membedakan hukum-hukum bacaan.<sup>16</sup>

Bapak Nasrun Nawir S.Pd selaku Guru MBTA, menyatakan bahwa:

Kesulitan peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an itu sebenarnya tidak ada, yang sulit dalam belajar MBTA itu sebenarnya peserta didik yang tidak belajar membaca al-Qur'an sejak dini sebab tidak ada bekal untuk belajar ke tahap yang lebih jauh. Kemudian peserta didik salah pengucapan huruf hijaiyah itu masih bisa diperbaiki, itu yang susah kalau tidak tau membedakan huruf hijaiyah.<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan dari narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca al-Qur'an yang pertama, peserta didik tau membaca tapi tidak bagus penyebutan hurufnya, kemudian peserta didik tidak mengulang-ulangi bacaan al-Qur'an atau tidak ada pembiasaan membaca al-Qur'an di rumahnya sehingga masih belum bagus ketika disuruh membaca al-Qur'an. Yang kedua, peserta didik tidak tau manfaat dan tujuan dari membaca al-Qur'an, sehingga peserta didik tidak ada minat untuk belajar kembali di rumah atau mengulang-ulang bacaan. Yang

---

<sup>15</sup>Anniza Khaerani Imran, Peserta Didik MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.53, di Ruang Kelas Xa Tahfids.

<sup>16</sup>Siti Zahrah, Peserta Didik MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Ruang Kelas Xa Tahfidz.

<sup>17</sup>Nasrun Nawir, Guru MBTA di MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Halaman Depan Kelas Xb.

ketiga, kesulitan peserta didik dalam belajar membaca al-Qur'an yaitu peserta didik yang tidak belajar atau diajarkan mengenal huruf, membaca dan menghafal al-Qur'an sejak dini sebab tidak ada bekal untuk belajar ke tahap yang lebih jauh. Kemudian peserta didik salah pengucapan huruf hijaiyah itu masih bisa diperbaiki, itu yang susah kalau tidak tau membedakan huruf hijaiyah.

c. Solusi yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik

Solusi artinya proses atau cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. dan menghasilkan apa tujuan yang dicapai dalam sebuah proses pembelajaran yang diharapkan pendidik dan peserta didik.

Sebagaimana dikemukakan oleh bapak Nasrun Nawir, S.Pd selaku Guru MBTA yaitu:

Solusi yang dilakukan oleh bapak Nasrun Nawir, S.Pd yaitu melihat peserta didik yang bisa atau bagus membaca al-Qur'an maka dia layak membantu guru dalam mengajar temanya membaca al-Qur'an, alasannya yaitu banyak alumni dari pesantren yang masuk di MAN Palopo.<sup>18</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Titin Harfiana S.Pd.I beliau mengemukakan bahwa:

Solusi yang dilakukan oleh ibu Titin Harfiana, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadits, biasanya sebelum pembelajaran dimulai disuruh mengaji satu-persatu apakah ditentukan ayatnya atau tidak, kemudian disuruh membaca secara bergantian sesuai urutan barisan duduk peserta didik kemudian membaca bersama-sama, terkadang juga disuruh membaca satu orang mewakili temannya dengan dipilih secara langsung, alasannya yaitu supaya peserta didik ada motivasinya untuk belajar di dalam

---

<sup>18</sup>Nasrun Nawir, Guru MBTA di MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Halaman Depan Kelas Xb.

dirinya. Itulah solusi yang dilakukan ibu Titin Harfiana S.Pd.I walaupun tidak lama sebab waktu yang terbatas dan harus melanjutkan materi yang lainnya.<sup>19</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. Abd. Muis Achmad, selaku guru Al-Qur'an Hadits, mengenai solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yaitu:

Solusinya yaitu disuruh belajar bukan hanya di sekolah tetapi di luar sekolah juga harus belajar, kemudian di berikan pemahaman kepada peserta didik yang belum bagus bacaanya untuk selalu membaca al-Qur'an di rumah kalau peserta didik tidak tau membaca disaran guru untuk mencari guru privat, jangan ada timbul rasa malu dalam diri peserta didik yang ingin pintar walaupun sudah tua dan jangan pernah menganggab bahwa sudah terlambat untuk belajar. Kemudian peserta didik diberikan tugas bahwa harus belajar di rumah, kemudian pada pertemuan selanjutnya pada awal pembelajaran bacaan peserta didik dicek kembali apakah peserta didik belajar betul- betul di rumah atau tidak, cara cek peserta didik yang belajar atau tidak yaitu dengan cara menunjuk peserta didik untuk mengaji, kalau peserta didik belum bisa berarti peserta didik belum belajar, kemudia cara yang digunakan yaitu peserta didik disuruh mengulang-ulang bacaan agar bisa membaca atau bacaan yang disuruhkan bisa dibaca. Solusi lainnya yaitu peserta didik diberikan surat mengenai belajar atau tidak peserta didik di rumah kemudian ditandatangani supaya ada beban peserta didik dan orang tua bisa memperhatikan anaknya atau membantu guru di sekolah. Kalau perlu dipanggi semua orang tuanya peserta didik yang tidak bisa membaca al-Qur'an, kemudian disampaikan bahwa tolong peserta didik harus diperhatikan di rumah karna kalau diajar dari awal lagi di sekolah itu waktunya terbatas.<sup>20</sup>

Sebagaimana yang diungkapkan ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. mengenai peraturan khusus yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik selaku Kepala Madrasah MAN Palopo yaitu:

---

<sup>19</sup>Titin Harfiana, Guru Al-Qur'an Hadits, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022, Pukul 10.44, di Ruang Guru

<sup>20</sup>Abd. Muis Achmad, Guru Al-Qur'an Hadits MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 13 Oktober 2022, Pukul 10.15, di Ruang BK.



Peraturan khususnya yaitu disatukan khusus satu kelas yang tidak mampu membaca baru dicarikan guru privat untuk melatih membaca al-Qur'an mulai dari awal seperti bagaimana mengenal huruf, bagaimana cara membacanya jadi dimulai dari iqra' lagi belajarnya. Kemudian kalau peserta didik sudah paham dengan iqra' dan sudah bisa membaca semua.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan di atas adalah mencari peserta didik yang bagus membaca al-Qur'an kemudian peserta didik tersebut membantu gurunya untuk mengajar teman yang belum bagus membaca al-Qur'an, sebab banyak juga yang menjadi alumni pesantren atau peserta didik mengikuti les privat, peserta didik terlebih dahulu mengaji di awal pembelajaran dengan ditunjuk secara langsung oleh guru satu-persatu kemudian bergantian alasannya yaitu agar peserta didik memiliki motivasi untuk belajar di rumah agar tidak menyulitkan guru yang akan mengajarnya di kelas. Memberikan tugas peserta didik untuk belajar di rumah atau apabila tidak bisa belajar sendiri guru menyarankan untuk mencari les privat, orang tua diberikan surat dari sekolah untuk ditanda tangani apakah peserta didik belajar di rumah atau tidak sebagai beban atau tanggung jawab peserta didik di rumah dan apabila dengan cara ini peserta didik masih belum bagus bacaanya orang tua peserta didik dipanggil untuk datang ke sekolah dan diberikan amanah agar anaknya diperhatikan di rumah dalam belajarnya, solusi ini membantu guru dalam proses pembelajaran sebab waktu guru untuk mengajar di sekolah itu terbatas. Kemudian ada peraturan khusus yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik.

---

<sup>21</sup>Jumrah, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo, *Hasil Wawancara*, 14 Oktober 2022, Pukul 08.45, di Ruangan KAMAD

## **2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo**

Banyak hal yang harus dipenuhi sebelum mengajarkan membaca al-Qur'an sebab membaca al-Qur'an ada aturan-aturannya yaitu makhraj huruf, tajwidnya dan sebagainya. Oleh sebab itu sebaiknya seorang guru yang mengajar al-Qur'an adalah mereka yang sudah profesional dalam hal ini.

Membaca al-Qur'an peserta didik bukanlah hal yang begitu saja berjalan tanpa adanya proses, dengan hal ini membutuhkan strategi yang kongkrit. Dengan ini juga halnya di MAN Palopo, ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik yaitu:

- a. Mendatangkan guru khusus yang ahli dalam bidang mengajar membaca al-Qur'an untuk melihat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo

Dengan ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan ibu Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MAN Palopo mengatakan bahwa ada strategi khusus yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Strategi khususnya yaitu mendatangkan guru, selain guru-guru agama di madrasah terlibat di dalamnya disamping itu juga mengambil guru dari luar, disamping itu mereka mengajar di Tahfidz juga mengajar di kelas-kelas lain yang belum mampu membaca al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan pada awal pendaftaran setelah melengkapi persyaratan-persyaratan untuk masuk ke Madrasah.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Jumrah, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo, *Hasil Wawancara*, 14 Oktober 2022, Pukul 08.45, di Ruang KAMAD

b. Guru melakukan strategi pendekatan kepada peserta didik

Menurut bapak Nasrun Nawir, S.Pd bahwa strategi yang dilakukan yaitu pendekatan lebih utama karna kalau guru menyuruh peserta didik mengaji itu takut kalau salah, yang ditakutkan oleh peserta didik itu sedikit-sedikit dihukum. Sehingga sebelum melakukan apa yang diperintahkan peserta didik sudah merasa takut. Namun untuk menjadi seorang guru itu harus lemah lembut agar peserta didik tidak merasa takut untuk belajar. Menggunakan strategi pendekatan agar peserta didik tidak takut dan berani mengucapkan huruf hijaiyah sesuai dengan kemampuan peserta didik, terkadang ada peserta didik tahu hurufnya tapi takut salah. Kegiatan ini dilakuakn diawal pertemuan sebelum lanjut materi lebih jauh.<sup>23</sup>

Adapun yang dikatakan ibu Titin Harfiana, S.Pd.I. selaku guru al-Qur'an hadis yaitu, walaupun sekolah MAN tapi masih ada peserta didik yang belum bagus membaca al-Qur'an, seperti ada yang belum lancar membaca al-Qur'an dan ada peserta didik lancar membaca tapi belum bagus tajwid serta makhraj hurufnya. Alasan ini dikarenakan peserta didik malu dan tidak mau ketika disuruh mengaji, sehingga susah untuk bagus mengajinya.<sup>24</sup>

c. Penerapan beberapa metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran

Metode diperlukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai setelah pembelajaran berakhir. Seorang guru tidak melaksanakan tugasnya bila tidak

---

<sup>23</sup>Nasrun Nawir, Guru MBTA di MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Halaman Depan Kelas Xb.

<sup>24</sup>Titin Harfiana, Guru Al-Qur'an Hadis MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022, Pukul 10.44, di Ruang Guru

menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan para ahli pendidikan. . Strategi ini dilakuak hingga mendapatkan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran ini

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa guru al-Qur'an hadis dan guru MBTA di MAN Palopo ditemukan metode-metode yang diterapkan diantaranya:

#### 1) Metode Inquiri

Metode inquiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk berfikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikit ini biasanya dilakukan melalui tanyak jawab antara guru dengan peserta didik. metode inquiri ini sudah tertanam didalam diri peserta didik sejak lahir ke dunia, peserta didik memiliki rasa ingin tahu untuk menemukan sendiri pengetahuan. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam disekelilingnyamerupakan kodrat peserta didik sejak lahir ke dunia. Sejak kecil peserta didik memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecapan, pendengaran, penglihatan dan indra lainnya. Hingga dewasa keingintahuan peserta didik secara terus menerus berkembang dengan menggunakan otak dan pikirannya, pengetahuan yang dimiliki peserta didik akan bermakna apabila disadari oleh rasa kengingintahuannya. Dalam rangka itulah metode pembelajaran inquiri dikembangkan.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup>Desak Putu Eka Nilakusmawati dan Ni Made Asih, *Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran*, Denpasar:Universitas Udayana, September 2012, h. 18-19

## 2) Metode Pembiasaan

Secara etimologi pembiasaan asal katanya yaitu biasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, biasa artinya lazim atau umum, seperti sedia kala, sudah merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pembiasaan yaitu proses membuat sesuatu menjadi biasasehingga menjadi kebiasaan. Untuk membentuk peserta didik agar memiliki akhlak terpuji, metode pembiasaan merupakan metode yang efektif. Dengan menggunakan metode pembiasaan peserta didik diharapkan dapat membiasakan dirinya dengan perilaku mulia.<sup>26</sup>

## 3) Metode Iqra'

Metode iqra' adalah sebuah media atau metode pembelajaran al-Qur'an yang dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyahyang disesuaikan berdasarkan jilid 1-6. Dilihat dari segi makna kata *iqra'* berarti bacalah, yang dapat dimaknai segala sesuatu yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang diawali dari kegiatan membaca. Begitu juga dengan *iraq'* yang berfungsi sebagai tahap awal untuk bisa dan lancar membaca al-aQur'an.<sup>27</sup>

Demikian strategi yang dilakukan oleh guru al-Qur'an hadis dan guru MBTA dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik MAN Palopo, guru-guru telah berusaha untuk memaksimal dalam mengajar peserta didik agar mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar

---

<sup>26</sup>Khalifatul Ulya, *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*, (Jurnal Pendidikan. Vol 1, No 1. 2020). h. 51-52 <https://media.neliti.com>

<sup>27</sup>Ahmad Izzan dan Didin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, Bandung Agustus 2018, h. 40-41

sehingga nantinya dapat berguna dan menjadi bekal untuk peserta didik dalam kehidupan dunia dan akhirat.

- d. Pembiasaan tadarus al-Qur'an kepada peserta didik sebelum pelajaran di mulai

Bapak Abdul Muis Achmad guru al-Qur'an hadis mengatakan bahwa diawal pelajaran sebelum masuk materi peserta didik diajak tadarus, bukan hanya mata pelajaran al-Qur'an hadis dan MBTA saja tapi semua mata pelajaran. Dengan kegiatan ini mengajak peserta didik untuk mengenal al-Qur'an.<sup>28</sup>

Adapun yang dikatan ibu Titin Harfiana, S.Pd.I. selaku guru al-Qur'an hadis MAN Palopo yaitu, peserta didik disuruh mengaji satu-persatu diawal pembelajaran untuk melihat kemampuan peserta didik.<sup>29</sup>

- e. Memberikan tugas/PR berupa hafalan-hafalan ayat-ayat pendek dan hadis-hadis penting

Ibu Titin Harfiana, S.Pd.I. selaku guru al-Qur'an hadis mengatakan bahwa peserta didik diberikan tugas hafalan ayat-ayat al-Qur'an yang pendek atau hadis-hadis yang dianggap penting untuk dihafal, alasannya pasti peserta didik membaca ayat-ayat al-Qur'an dan kemudian kalau sering dibaca pasti

---

<sup>28</sup>Abd. Muis Achmad, Guru Al-Qur'an Hadits MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 13 Oktober 2022, Pukul 10.15, di Ruang BK.

<sup>29</sup>Titin Harfiana, Guru Al-Qur'an Hadis MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022, Pukul 10.44, di Ruangan Guru.

cepat hafal. Strategi ini dilakukan pada saat peserta didik belum mampu membaca al-Qur'an dan apabila ada hadis-hadis yang penting untuk dihafal.<sup>30</sup>

Begitu pula yang dikatakan bapak Drs. Abd. Muis Achmad bahwa strategi yang dilakukan itu peserta didik diberi PR (pekerjaan rumah) menghafal, dengan ini peserta didik pasti membaca al-Qur'an. Manfaat dari kegiatan ini yaitu untuk diri sendiri, keluarga baik di dunia atau diakhirat dan Allah akan menempatkan ditempat yang lebih baik di akhirat nanti. Strategi ini dilakukan ketika peserta didik masih kurang baik dalam membaca al-Qur'an.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo yaitu mengetes kemampuan peserta didik, guru melakukan strategi pendekatan, menerapkan beberapa metode, membiasakan tadarus dan memberikan hafalan ayat-ayat pendek al-Qur'an.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik**

#### **a. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar**

Pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai tujuan yang hendak dicapai bila faktor-faktor pendukungnya benar-benar mendukung proses pembelajaran. Faktor-faktor pendukung pembelajaran ialah bahan ajar, guru dan peserta didik. tanpa adanya faktor pendukung proses belajar mengajar

---

<sup>30</sup>Titin Harfiana, Guru Al-Qur'an Hadis MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022, Pukul 10.44, di Ruang Guru.

<sup>31</sup>Abd. Muis Achmad, Guru Al-Qur'an Hadits MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 13 Oktober 2022, Pukul 10.15, di Ruang BK.

tidak dapat terlaksana. Pembelajaran dapat berjalan lebih efektif apabila bahan pelajaran disusun secara spesifik sesuai tujuan yang diuraikan agar keberhasilan proses belajar mengajar dapat diukur. Dalam proses pembelajaran bukan hanya ada factor pendukung sama tetapi ada juga factor penghambat proses pembelajaran atau factor yang menhalangi proses pembelajaran, jika ada penghambat maka tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tidak akan tercapai secara sempurna.

Drs. Abd. Muis Achmad selaku guru Al-Qur'an Hadis mengatakan bahwa:

Faktor penghambat proses pembelajaran yaitu kurangnya minat baca peserta didik karena faktor teknologi hp (handphone) sehingga lebih mementingkan main hp (handphone) padahal di hp juga ada al-Qur'an kalau peserta didik menggunakan secara positif, tapi inilah yang dihindari saat ini bahwa peserta didik harus selalu dikontrol pemakaian hp, kalau di MAN sebelum pelajaran dimulai guru-guru menyuruh peserta didik menyetor hp dikumpul di meja guru nanti setelah pelajaran selesai dikembalikan lagi, bahkan ada sebelumnya hp dikembalikan setelah jam pulang dan yang bertanggung jawab itu masing-masing wali kelas, kemudian setiap waktu guru-guru mengontrol hp (handphone) peserta didik, bahkan biasa diterapkan yang namanya siping hp (handphone) dengan cara tidak ada info bahwa kapan dilaksanakannya siping hp (handphone) jadi kalau didapat isi hp (handphone) peserta didik lain-lain yang tidak sesuai syariat Islam atau bertentangan dengan peraturan sekolah dan lain sebagainya maka pihak sekolah memanggil orang tua peserta didik, kemudian orang tua diberikan amanah dengan saling membantu mengontrol peserta didik dalam menggunakan hp (handphone). Kemudian salah satu faktor pendukungnya yaitu peserta didik membawa al-Qur'an setiap saat bukan setiap pelajaran Al-Qur'an Hadits saja tapi setiap hari siswa wajib membawa al-Qur'an alasannya supaya ada minat membaca al-Qur'an jadi kalau menggunakan hp (handphone) saja susah, tapi kalau



peserta didik selalu membawa al-Qur'an bukan hanya di amanahi saja tapi juga supaya ada beban untuk membaca al-Qur'an.<sup>32</sup>

Hasil wawancara dengan Titin Harfiana, S.Pd.I mengatakan bahwa:

Faktor pendukungnya fasilitas ada seperti al-Qur'an, aplikasi al-Qur'an yang ada di hp peserta didik, ada kerja sama antar guru misalnya bukan guru agama kemudian diawal pembelajaran disuruh mengaji ini termasuk faktor pendukung kerja sama antar sesama guru walaupun bukan guru agama. Faktor penghambatnya itu kurangnya motivasi untuk belajar kembali karena merasa malu besar tapi belum bisa membaca al-Qur'an, biasa juga peserta didik ada minta untuk belajar tapi tidak ada tempatnya belajar kembali dan tidak diulang-ulangi dirumah disebabkan malu kalau membuka al-Qur'an cuma di sekolah tapi tidak semua peserta didik begitu.<sup>33</sup>

Nasrun Nawir, S.Pd selaku guru MBTA mengatakan bahwa:

Faktor pendukung yaitu yang pasti ada al-Qur'an. Sedangkan penghambatnya yaitu selain daripada jam mulok diakhir-akhir jam pelajaran banyak peserta didik yang mengeluh, ada peserta didik yang mengantuk, ada peserta didik tidak membawa al-Qur'an, jam-jam akhir itu setengah mati mengajar dan apalagi kalau melihat peserta didik lain pulang langsung peserta didik tergesa-gesa mau pulang juga.<sup>34</sup>

Hasil observasi peneliti lakukan dalam kelas Xa Tahfids dan wawancara dengan Anniza Khairani Imran peserta didik MAN Palopo, mengatakan bahwa:

Hasil observasi peneliti yaitu di dalam kelas Xa Tahfids tersedia al-Qur'an biasa bukan al-Qur'an khusus menghafal yang sudah ada pembeda mengenai hokum bacaan, manjang pendeknya huruf dan sebagainya.<sup>35</sup>

---

<sup>32</sup>Abd. Muis Achmad, Guru Al-Qur'an Hadits MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 13 Oktober 2022, Pukul 10.15, di Ruang BK.

<sup>33</sup>Titin Harfiana, Guru Al-Qur'an Hadits, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022, Pukul 10.44, di Ruangan Guru

<sup>34</sup>Nasrun Nawir, Guru MBTA di MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Halaman Depan Kelas Xb.

<sup>35</sup>Fika Sa'adah, Peneliti, *Hasil Observasi*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.53, di Ruangan Kelas Xa Tahfids.

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik mengenai faktor pendukung dalam belajar membaca al-Qur'an yaitu al-Qur'an tapi yang biasa digunakan bukan al-Qur'an khusus untuk menghafal alasannya agar peserta didik untuk mencari tahu sendiri hukum-hukum bacaan, makhrajnya dan panjang pendeknya huruf. Dengan tidak diberikan al-Qur'an khusus menghafal peserta didik menjadi terbiasa untuk mencari tahu hukum-hukum, makhraj dan panjang pendeknya huruf. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu susah menghafal materi dan handphone.<sup>36</sup>

Siti zahrah peserta didik MAN Palopo juga mengatakan:

Faktor pendukungnya yaitu memberikan motivasi kepada diri sendiri untuk menghafal dan sungguh-sungguh belajar serta al-Qur'an khusus menghafal. Sedangkan faktor faktor penghambatnya yaitu susah menghafal materi dan handphone.<sup>37</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru-guru PAI yang mengajar membaca al-Qur'an dan peserta didik, mengenai faktor pendukung dalam pembelajaran membaca al-Qur'an yaitu: menurut para guru yang mana peserta didik selalu membawa al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya minat baca peserta didik karena faktor teknologi hp (handphone) sehingga lebih mementingkan main hp (handphone) padahal di hp juga ada al-Qur'an kalau peserta didik menggunakan secara positif. Kurangnya motivasi untuk belajar kembali karena sudah besar tapi belum bisa membaca al-Qur'an sehingga malu untuk belajar kembali, biasa juga peserta didik ada minat untuk belajar tapi tidak ada tempatnya atau guru yang mengajar belajar kembali, tidak diulang-ulangi dirumah disebabkan

---

<sup>36</sup>Anniza Khaerani Imran, Peserta Didik MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.53, di Ruang Kelas Xa Tahfidz.

<sup>37</sup>Siti Zahrah, Peserta Didik MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Ruang Kelas Xa Tahfidz.

malu, kalau membuka al-Qur'an cuma di sekolah, tapi tidak semua peserta didik begitu. Selain daripada jam mulok diakhir-akhir jam pelajaran sehingga banyak peserta didik yang mengeluh, ada peserta didik yang mengantuk, ada peserta didik tidak membawa al-Qur'an, jam-jam akhir itu setengah mati mengajar dan apalagi kalau melihat peserta didik lain pulang langsung peserta didik tergesa-gesa mau pulang juga.

Menurut peserta didik faktor pendukung al-Qur'an tetapi bukan al-Qur'an khusus menghafal, alasannya agar peserta didik untuk mencari tahu sendiri hukum-hukum bacaan, makhrajnya dan panjang pendeknya huruf dan memberikan motivasi kepada diri sendiri untuk menghafal dan sungguh-sungguh belajar serta al-Qur'an khusus menghafal. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor penghambatnya yaitu susah menghafal materi dan handphone dan Sedangkan faktor faktor penghambatnya yaitu susah menghafal materi dan handphone.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

##### **a. Mengetahui kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an**

Kemampuan merupakan kecakapan atau kesanggupan seseorang dalam menyelesaikan atau menyanggupi suatu pekerjaan.<sup>38</sup>Kemampuan membaca al-Qur'an adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran peserta didik, karena kemampuan merupakan dasar yang harus dimiliki peserta didik.

---

<sup>38</sup>Indra sakti, Koralasi pengetahuan alat pratikum fisika dengan kemampuan psikomotorik siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu. Jurnal Exacta, Vol. IX, No 1, Juni 2011, h. 69.

kemampuan membaca al-Qur'an merupakan bekal yang harus dimiliki peserta didik sejak dini. Kegiatan pengajaran membaca al-Qur'an harus memperhatikan kaidah yang telah ditetapkan dalam agama Islam. Kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik berbeda-beda sehingga guru harus memiliki berbagai macam cara untuk melihat kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik.

Hasil pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik merupakan kesanggupan, kecakapan untuk berusaha dengan diri sendiri yang dimiliki setiap peserta didik dan guru harus mampu mengeluarkan beragam cara untuk mengetahui dan mengatasi ketidak mampuan peserta didik dalam suatu hal.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih ada yang belum mampu dan ada yang mampu membaca al-Qur'an, kemudian cara yang dilakukan guru untuk mengetahui kemampuan membaca atau kesanggupan peserta didik dalam membaca al-Qur'an yaitu dengan cara melakukan tes mengaji setelah peserta didik melakukan pendaftaran, guru melakukan kembali tes mengaji peserta didik di dalam kelas sebelum melakukan proses pembelajaran agar mengetahui kemampuan apa saja yang ada pada setiap individu baik itu makhraj, hukum bacaan atau yang lainnya.

b. Kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca al-Qur'an

Kesulitan belajar atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *learning disability* atau *learning difficulty* yaitu suatu keadaan yang membuat individu

merasa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar.<sup>39</sup> Kesulitan yang dialami setia peserta didik dalam membaca al-Qur'an yaitu disebabkan oleh faktor penghambat dalam prose belajar peserta didik, kesulitan yang dialami peserta didik yaitu berasal dari dalam maupun dari luar misalnya dari dalam itu rasa malu yang timbul karena belum bagus peserta didik dalam membaca al-Qur'an, kemudian dari luar yaitu kurangnya motivasi orang tua untuk mencarikan guru les privat.

Berdasarkan hasil penelitian kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam membaca al-Qur'an yaitu peserta didik bisa membaca tapi tidak bisa menyebut huruf yang sesuai kaidah, tidak belajar dan membaca al-Qur'an yang dilakukan sejak dini. Kesulitan yang dihadapi peserta didik itu disebabkan kurangnya belajar di rumah atau tidak mengulang-ulangi bacaan walaupun diberikan tidak tugas dari guru dan kurangnya motivasi peserta didik dari orang tua.

c. Solusi yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik

Pemecahan masalah diartikan sebagai proses untuk menyelesaikan masalah yang ada. Sebagai makna dari istilah *problem solving*, istilah pemecahan masalah dalam bahasa Indonesia bermakna ganda yaitu proses memecahkan suatu masalah dan hasil dari upaya memecahkan masalah yang dalam baha Inggris disebut dengan *solution* atau solusi.<sup>40</sup> Proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan peserta didik pasti menggunakan metode

<sup>39</sup>Ika Maryani, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: K-Media, 2018, h. 21.

<sup>40</sup>Bambang Suteng Sulasamono, *Proplem Solving: Sognifikansi, Pengertian dan Ragamnya*, Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana. Vol 28, No 2. 2012, h 162.

dan strategi dan keduanya pasti memiliki kendala, kendala yang dihadapi memerlukan solusi. Solusi berguna untuk memecahkan suatu masalah belajar mengajar atau problem yang dihadapi.

Hasil penelitian peneliti solusi yang didapat dari kesulitan yang dialami peserta didik yaitu mencari bantuan mengajar peserta didik yang belum mampu membaca al-Qur'an kepada peserta didik yang sudah baik membaca al-Qur'an, alasannya peserta didik MAN Palopo sebagian lulusan dari pesantren. Guru memberikan arahan agar peserta didik belajar dirumas sendiri atau mencari guru les privat.

## **2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo**

- a. Mendatangkan guru khusus untuk melihat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo.

Dengan mendatang guru khusus untuk mengetes kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an termasuk membantuk para guru dalam melihat kemampuan peserta didik.

- b. Guru melakukan strategi pendekatan kepada peserta didik

Pendekatan merupakan jalan yang dilalui dan ditempuh oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>41</sup> Guru melakukan pendekatan sebagai tolak ukur penilaian terhadap peserta didik mengenai proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan sebagai pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

- c. Menerapkan beberapa metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran

---

<sup>41</sup>Mukhammad Bkhrudin, Shiffan Soffa dkk, *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Pertama Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, Maret 2021, h. 44.

Metode merupakan prosedur, urutan, langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>42</sup> Seorang guru menerapkan metode berguna untuk peserta didik agar mudah untuk memahami materi pembelajaran, untuk menjadi guru harus jeli dalam memilih metode yang tepat untuk mengajar pengetahuan kepada peserta didik.

- 1) Metode inquiri, merupakan suatu proses yang mensyaratkan interaksi guru dan peserta didik pada level yang sangat tinggi antara guru, peserta didik, materi pelajaran dan lingkungan.<sup>43</sup> Maksud dari metode ini yaitu guru dan peserta didik keduanya sama-sama sebagai penanya, pencari, pengintrogasi, penjawab dan juga sebagai penganalisis. Proses pembelajaran inquiri juga dapat ditandai dengan munculnya perbedaan-perbedaan pandangan akibat timbulnya pemikiran kreatif peserta didik dalam mengkaji suatu masalah.
- 2) Metode pembiasaan, salah satu alat penting yang digunakan dalam sebuah pendidikan untuk melatih peserta didik dalam melakukan kebiasaan-kebiasaan dan perbuatan-perbuatan yang baik. Pembiasaan perlu dilakukan guru dalam rangka pembentukan karakter, untuk membiasakan peserta didik melakukan prilaku terpuji. Pembiasaan juga penting bagi pembentukan watak peserta didik dan juga akan terus berpengaruh kepada peseerta didik sampai dihari tuanya kelak.

---

<sup>42</sup>Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Desember 2012, h. 57.

<sup>43</sup>Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*. Cetakan Pertama Medan: PERDANA PUBLISHING, Oktober 2012, h. 115.

- 3) Metode iqra', suatu meted yang menekan eserta didik secara langsung untuk latihan membaca yang dimulai dari tingkat yang sederhana dan tahap demi tahap hingga sampai pada tahap yang paling sempurna. Prakte pada mtode ini tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena memfokuskan pada bacaanya, bacaanya langsung tanpa dieja.

Hasil penelitian peneliti strategi yang digunakan oleh guru di madrasah yaitu

1) Strategi pembelajaran pendekatan

Pendekatan dikatakan yaitu suatu jalan yang ditempuh, dilalui, dilewati oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan melihat materi yang akan disajikan.<sup>44</sup> Pendekatan dalam proses pembelajaran dikelompokan menjadi dua bagian. Pendekatan materi ialah suatu cara yang digunakan pendidik dalam membahas materi tertentu agar materi baru mudah dipahami oleh peserta didik. sedangkan pendekatan penyajian yaitu lebih menekankan cara penyajian materi agar mudah dipahami peserta didik dan peserta didik belajar.

2) Strategi pembelajaran demonstrasi

Strategi ini pendidik mengajar dengan menggunakan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung atau melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang disajikan.

---

<sup>44</sup>Mukhammad Bakhruddin, Shoffan Soffa dkk, *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Pertama Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, Maret 2021, h. 44.



### 3) Strategi pembelajaran drill (latihan)

Cara menyajikan strategi ini dengan cara guru memberikan kegiatan latihan agar peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan lebih tinggi untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Seperti kecakapan peserta didik dalam penyebutan makhraj huruf dalam membaca al-Qur'an.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan membaca al-Qur'an peserta didik**

Faktor pendukung merupakan salah satu masalah yang mendukung suatu kegiatan agar berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu adanya fasilitas al-Qur'an yang selalu dibawa peserta didik, adanya aplikasi al-Qur'an yang ada di hp (handphone) peserta didik dan adanya kerjasama antar guru walaupun bukan guru mata pelajaran agama. Faktor penghambat dalam strategi pembelajaran itu pasti ada, adanya penghambat yang menghalangi proses belajar mengajar peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan suatu tujuan yang hendak dicapai, faktor penghambat biasanya berasal dari dalam atau luar lingkungan misalnya dari dalam lingkungan yaitu penghambatnya kurang fokusnya peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan adanya masalah sehingga kurangnya fokus peserta didik dalam menyimpulkan hasil pembelajaran. Sedangkan faktor dari luar yaitu peserta didik lebih fokus bermain game menggunakan gadget sehingga tidak ada usaha peserta didik untuk mengulang kembali pelajaran di rumah yang telah diberikan bapak ibu guru di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo, kemampuan peserta didik itu berbeda-beda ada yang lancar membaca al-Qur'an, ada yang lancar tapi belum bagus hukum bacaan dan makhraj hurufnya.
2. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo yaitu, Mendatangkan guru khusus yang ahli dalam bidang mengajar membaca al-Qur'an untuk melihat kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di MAN Palopo, guru melakukan strategi pendekatan kepada peserta didik, penerapan beberapa metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran, pembiasaan tadarus al-Qur'an kepada peserta didik sebelum pelajaran dimulai dan memberikan tugas/PR berupa hafalan-hafalan ayat-ayat pendek dan hadis-hadis penting.
3. Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, faktor pendukungnya peserta didik selalu membawa al-Qur'an dan adanya kerjasama antar guru walaupun bukan mata pelajaran agama. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya minat baca peserta didik karena adanya teknologi hp (handphone), kurangnya motivasi untuk belajar kembali dan tidak fokusnya peserta didik untuk belajar dijam pelajaran terakhir.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Selaku pendidik khususnya guru yang mengajarkan membaca al-Qur'an harus sabar dan telaten dalam menghadapi peserta didik yang berbeda-beda kemampuan yang dimiliki, serta jangan pernah menyerah untuk mengarahkan peserta didik untuk terus belajar membaca al-Qur'an dan terus memotivasi peserta didik agar mau meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik harus lebih rajin dan bersemangat dalam belajar membaca al-Qur'an, memanfaatkan setiap waktu luang untuk bisa belajar membaca al-Qur'an dengan mengikuti les privat yang ada dilingkungan sekitar peserta didik dan tidak ada kata lambat serta malu untuk belajar hanya karena usia ilmu tidak mungkin tidak bermanfaat dan tidak ada yang namanya penyesalan didepan penyesalan itu datangnya diakhir.

## DAFTARPUSTAKA

- Abdussamad, Zachri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Achmad, Abd. Muis, Guru Al-Qur'an Hadits MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 13 Oktober 2022.
- Afandi, Muhammad, Evi Chamalah, dkk. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Cetakan pertama Semarang: UNISSULA Press, September 2013.
- Ajahari, *Ulumul Qur'an (Ilmu-Ilmu Al-Qur'an)*, Cetakan Pertama: Aswaja Pressindo, 2018.
- Amin, Alfauzan, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, Cetakan I: IAIN Bengkulu Press, 2015.
- Ariadita, Laode M. Didit Wahyu, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMA Negeri 2 Palopo*, Skripsi, IAIN Palopo, 2019.
- Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem*, Cetakan II: Aswaja Pressindo, 2016.
- Bakhri, Syaiful dan Muhammadin Sudin, *Panduan Mentoring Bina Baca Al-Qur'an (BBQ)*, Cetakan Pertama: LPP-AIK Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020.
- Bakhrudin, Mukhammad, Shoffan Soffa dkk, *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Pertama Bojonegoro: CV. AGRAPANA MEDIA, Maret 2021.
- Darmansyah dan Regina Ade Darman, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan I Padang: Erka CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2017.
- Eggan, Paul dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Cetakan 4 Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media, 2012.
- Fatmasari, Ria Kristia dan Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, Cetakan pertama: STKIP PGRI Bangkalan, 2018.
- Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan Pertama Medan: Perdana Publishing, Oktober 2012
- Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*. Cetakan Pertama Medan: PERDANA PUBLISHING, Oktober 2012.

- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan I Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Harfiana, Titin, Guru Al-Qur'an Hadits, *Hasil Wawancara*, 17 Oktober 2022.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Cetaka 1 Makassar: SEKOLAH TINGGI THEOLOGI JAFERAY, 2019.
- Helmiati, *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Desember 2012.
- Hidayat, Rahmad dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Cetakan Pertama: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Imran, Anniza Khaerani, Peserta Didik MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022.
- Izzan, Ahmad dan Didin Moh Saepudin, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an*, Bandung Agustus 2018.
- Jumarni, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Santri TPA Nurul Wustha Palopo Di Masa Pandemi*, Skripsi, IAIN Palopo, 2021.
- Jumrah, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo, *Hasil Wawancara*, 14 Oktober 2022.
- Kementrian Agama RI, *Qur'an Asy-Syifa: Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2018.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.
- Maemunah, Siti dan Muhammad Alif, *Metode dan Media Pembelajaran*, Cetakan Pertama Serang: 3M Media Karya Serang, Oktober 2020.
- Mahdali, Fitriyah, *Analaisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Prespektif Sosiologi Pengetahuan*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, 2(2), 2020.
- Marissa, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV Di SD Islam Terpadu (IT) Fatahillah Kelurahan Batuwalenrang Kecamatan Telluwanua Kota Palopo*, Skripsi, IAIN Palopo, 2020.
- Maryani, Ika, *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*, Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru*, Cetakan I: STAIN KEDIRI PRESS, 2011.

- Nawir, Nasrun, Guru MBTA di MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022.
- Nilakusmawati, Desak Putu Eka dan Ni Made Asih, *Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran*, Denpasar: Universitas Udayana, September 2012.
- Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014.
- Nurdin, *Ulumul Qur'an*, Banda Aceh: CV. Bravo, 2018.
- Pertiwi, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo*, Skripsi, IAIN Palopo, 2020.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan I Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rukmana, Rini, Staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, *Hasil Wawancara*, pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Sakti, Indra, *Koralasi pengetahuan alat pratikum fisika dengan kemampuan psikomotorik siswa di SMA Negeri 9 Kota Bengkulu*. Jurnal Exacta, Vol. IX, No 1, Juni 2011.
- Saleh, Sirajuddin, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Saurah, Abu Isa Muhammad bin Isa bin, *Sunan At-Tirmidzi*, Kitab. Fadhaailul Qur'an, Jus 4, No. 2919, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1994.
- Sazali, Hasan M. A, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an*, Cetakan 13 Bandung: Mizan, 1996.
- Sulasamono, Bambang Suteng, *Proplem Solving: Sognifikansi, Pengertian dan Ragamnya*, Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana. Vol 28, No 2. 2012.
- Susanto, Heri, *Profesi Keguruan*, Cetakan I, Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020.
- Ulya, Khalifatul, *Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota*, Jurnal Pendidikan. Vol 1, No 1. 2020 <https://media.neliti.com>

Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek yang Memengaruhi*, Cetakan I: Jakarta, PT Bumi Aksara, 2016.

Yusuf, Munir, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Cetakan Pertama: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

Zahrah, Siti, Peserta Didik MAN Palopo, *Hasil Wawancara*, 18 Oktober 2022, Pukul 09.32, di Ruang Kelas Xa Tahfidz.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, Cetakan Pertama Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Zuhri, Moh., *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*, Jilid 4, Cet. 1, Semarang: CV. Asy-Syifa', 1992.



**L**

**A**

**M**

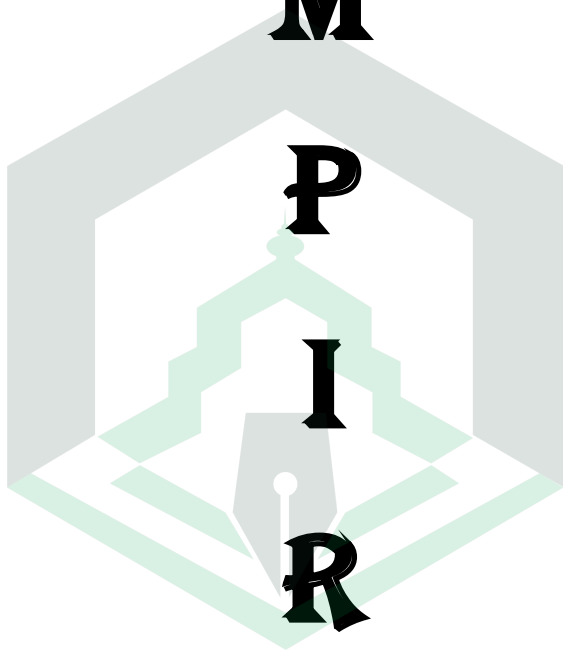
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





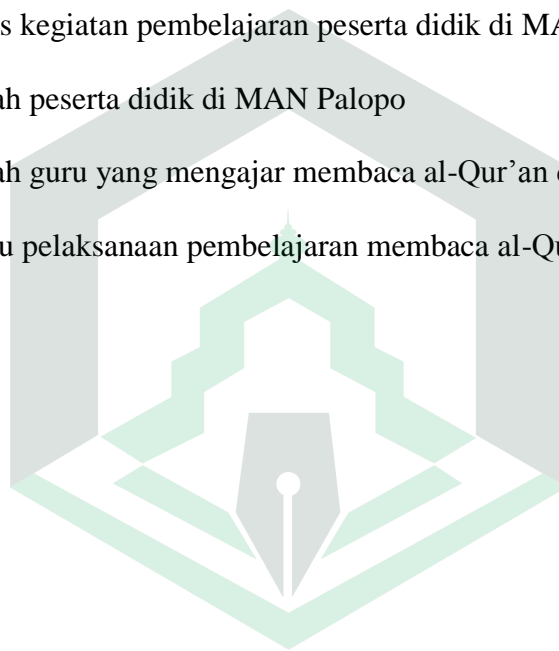
## **PEDOMAN OBSERVASI**

**Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

**Tahun Pelajaran : 2022**

**Peneliti : Fika Sa'adah**

1. Lokasi MAN Palopo
2. Kondisi terkini MAN Palopo
3. Sarana dan prasarana di MAN Palopo
4. Proses kegiatan pembelajaran peserta didik di MAN Palopo
5. Jumlah peserta didik di MAN Palopo
6. Jumlah guru yang mengajar membaca al-Qur'an di MAN Palopo
7. Waktu pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an di MAN Palopo



## Pedoman Studi Dokumentasi

**Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

**Tahun Pelajaran : 2022**

**Peneliti : Fika Sa'adah**

No	Fokus Penelitian	Studi Dokumentasi
1.	Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo	a. Sejarah singkat MAN Palopo
2.	Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo	b. Profil MAN Palopo c. Visi, misi dan motto MAN Palopo
3.	Faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam peningkatan membaca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo	d. Keadaan peserta didik e. Keadaan tenaga pendidik f. Sarana dan prasarana g. Tata tertib peserta didik di MAN Palopo

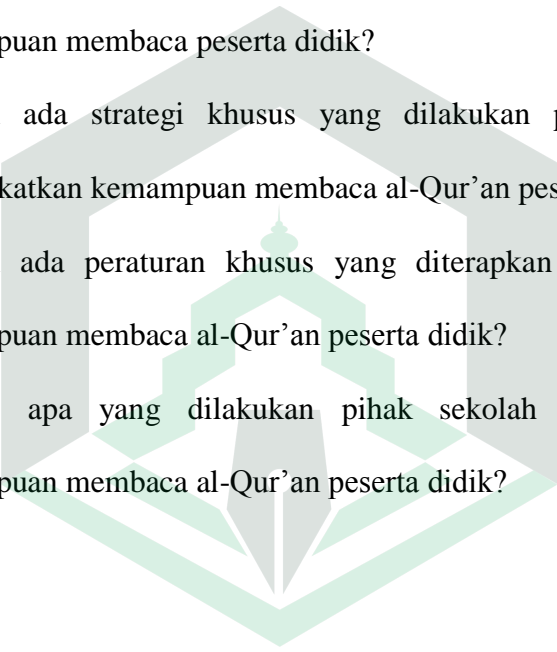
## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

**Tahun : 2022**

**Peneliti : Fika Sa'adah**

### **Untuk Kepala Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

1. Bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik?
  2. Apakah ada strategi khusus yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik?
  3. Apakah ada peraturan khusus yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik?
  4. Strategi apa yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik?
- 
- A large, semi-transparent watermark logo is centered on the page. It features a green and grey geometric design with a central dome-like shape, resembling a mosque or a stylized letter 'M'. The logo is overlaid on the list of questions.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

**Tahun : 2022**

**Peneliti : Fika Sa'adah**

### **Untuk Guru Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

1. Bagaimana cara guru agar bisa mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik dalam membaca al-Qur'an?
2. Apa saja kesulitan yang sering dihadapi peserta didik dalam membaca al-Qur'an?
3. Solusi apa yang dilakukan bapak/ibu lakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik?
4. Metode apa yang bapak/ibu guru terapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik?
5. Strategi apa yang dilakukan bapak/ibu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bapak/ibu dalam proses belajar mengajar?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

**Tahun : 2022**

**Peneliti : Fika Sa'adah**

### **Untuk Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Palopo**

1. Apakah adik-adik bisa memahami strategi pembelajaran yang diberikan dengan metode yang digunakan oleh bapak/ibu guru di kelas?
2. Apakah adik-adik senang dengan strategi yang dilakukan bapak/ibu guru?
3. Apakah pembelajaran membaca al-Qur'an menurut adik-adik itu sulit?
4. Apa saja kesulitan yang adik-adik alami dalam proses pembelajaran membaca al-Qur'an?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi adik-adik dalam belajar membaca al-Qur'an?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN  
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo  
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 1033 /In.19/FTIK/HM.01/09/2022  
Lampiran :-  
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Palopo, 01 September 2022

Yth. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Palopo  
di -  
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu:

Nama : Fika Sa'adah  
NIM : 18 0201 0012  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (delapan)  
Tahun Akademik : 2021/2022

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi MAN Palopo dengan judul: "**Strategi Guru dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**". Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd.  
NIP19681231 199903 1 014



PEMERINTAH KOTA PALOPO  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 1205/IP/DP/MPTSP/IX/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : FIKA SA' ADAH  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Cempaka Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 18 0201 0012

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**STRATEGI GURU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI PALOPO**

Lokasi Penelitian : MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PALOPO  
Lamanya Penelitian : 30 September 2022 s.d. 30 Oktober 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 30 September 2022  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

**ERICK K. SIGA, S.Sos**  
Pangkat : Penata Tk.I  
NIP : 19830414 200701 1 005

- Tembusan**
1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
  2. Walikota Palopo
  3. Dandim 1403 SVTG
  4. Kapolres Palopo
  5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
  6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
  7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO  
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) KOTA PALOPO  
Jalan Dr. Ratulangi Balandai Kota Palopo 91914  
Telp/Fax ( 0471) 21671 E-mail : manpalopo7@gmail.com

Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 347 /Ma.21.14.01/TL.00/X/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. : 196612311994032009  
Pangkat/Gol. : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN Kota Palopo

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : FIKA SA'ADAH  
Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Cempaka Kos Berkah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 1802010012

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di instansi kami sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul "**Strategi Guru dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**".

Demikian Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Oktober 2022

Kepala Madrasah,



Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I  
NIP. 196612311994032009



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Jumrah, M. Pd. I.

NIP : 19661231 1994 032009

Jabatan : Kepala Madrasah

Telah melaksanakan wawancara dengan saudara:

Nama : Fika Sa'adah

NIM : 18 0201 0012

Tempat/Tgl. Lahir : Wonokerto, 12 September 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **"Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Oktober 2022

Narasumber

  
Dra. Hj. Jumrah, M. Pd. I  
NIP: 19661231 1994032009

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. ABD. MULIS ACHMAD  
NIP : 196908192007101003  
Jabatan : WAKILAMAD SAPRAS. / GURU AL-Qur'an HADIS.

Telah melaksanakan wawancara dengan saudara:

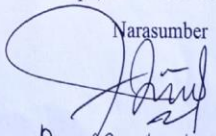
Nama : Fika Sa'adah  
NIM : 18 0201 0012  
Tempat/Tgl. Lahir : Wonokerto, 12 September 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **"Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Oktober 2022

Narasumber

  
Drs. ABD. MULIS ACHMAD  
NIP: 19690819 2007101003

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Titin Harfiana, S.Pd.1  
NIP : 19930610 201903 2 026  
Jabatan : Guru Mata Pelajaran

Telah melaksanakan wawancara dengan saudari:

Nama : Fika Sa'adah  
NIM : 18 0201 0012  
Tempat/Tgl. Lahir : Wonokerto, 12 September 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul "**Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo**"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Oktober 2022

Narasumber



Titin Harfiana, S.Pd.1  
19930610 201903 2 026

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasrun Nawar S-pd  
NIP : 19503052019031013  
Jabatan : Guru Mapel MBTA

Telah melaksanakan wawancara dengan saudari:

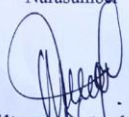
Nama : Fika Sa'adah  
NIM : 18 0201 0012  
Tempat/Tgl. Lahir : Wonokerto, 12 September 2000  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **"Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Oktober 2022

Narasumber

  
Nasrun Nawar S-pd  
1950305 201903 1 013

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Siti Zahrah.*

Kelas : *X.A Tahfizh.*

Telah melaksanakan wawancara dengan saudari:

Nama : Fika Sa'adah

NIM : 18 0201 0012

Tempat/Tgl. Lahir : Wonokerto, 12 September 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

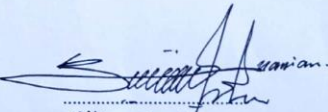
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **"Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Oktober 2022

Narasumber

  
Siti Zahrah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anniza Khaerani Imran

Kelas : X.A Tahfidz

Telah melaksanakan wawancara dengan saudara:

Nama : Fika Sa'adah

NIM : 18 0201 0012

Tempat/Tgl. Lahir : Wonokerto, 12 September 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

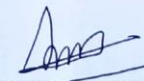
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **“Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Palopo”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Oktober 2022

Narasumber



Anniza Khaerani Imran

## DOKUMENTASI



Dokumentasi Depan MAN Palopo



Struktur Organisasi



Penyerahan Surat Izin dan Surat Hasil Penelitian





Wawancara Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo Dra. Hj. Jumrah, M.Pd.I., tanggal 14 Oktober 2022



Wawancara Kepada Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo, Drs. Abd. Muis Achmad, tanggal 13 Oktober 2022



Wawancara Kepada Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri (MAN)  
Palopo, Titin Harfiana, tanggal 17 Oktober 2022



Wawancara Kepada Guru Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah Negeri (MAN)  
Palopo, Nasrun Nawir, tanggal 18 Oktober 2022



Wawancara Kepada Peserta Didik MAN Palopo Tanggal 18 Oktober 2022



Observasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

## RIWAYAT HIDUP



Fika Sa'adah dilahirkan pada tanggal 12 September 2000 di Desa Wonokerto Kecamatan Sukamaju Selatan Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan anak ke dua dari dua bersaudara lahir dari pasangan seorang ayah bernama Sukaji dan seorang ibu bernama Riwayati. Penulis menamatkan

pendidikan di SD Negeri 182 Wonokerto pada tahun 2012, tamat di SMP Negeri 2 Sukamaju tahun 2015 dan tamat SMA Negeri 2 Sukamaju atau SMA Negeri 10 Luwu Utara pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 melanjutkan studinya di Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diakhir studinya menulis sebuah skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan yang berjudul “Strategi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik di MAN Palopo”.

Nomor HP: 085240548312

Alamat *e-mail* penulis: saadahfika09@gmail.com